

PT Bank ICBC Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2012 and 2011*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3666/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank ICBC Indonesia

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3666/PSS/2013

*The Shareholders and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank ICBC Indonesia*

We have audited the statements of financial position of PT Bank ICBC Indonesia (the "Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3666/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank ICBC Indonesia tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3666/PSS/2013 (continued)

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank ICBC Indonesia as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

11 April 2013/April 11, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Kas	42.843	2d,2e,3	25.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	2d,2e,2f,4	1.693.856	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.738.189	2d,2e,2f,2l, 2x,5,28	343.617	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(6)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - neto	1.738.189		343.611	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.111.263	2d,2e,2g, 2l,2x,6,28	2.042.908	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	924.044	2d,2e,2h, 2l,2x,7,28	1.844.887	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(2.748)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto	924.044		1.842.139	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	260	2d,2i,8	202	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	15.145.111	2d,2j,2l, 2x,9,28	10.481.304	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.348)		(70.953)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	15.111.763		10.410.351	Loans - net
Tagihan akseptasi	188.489	2d,2k, 2l,10	923.033	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(4.143)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto	188.489		918.890	Acceptances receivable - net
Aset tetap	309.999	2m,11	286.065	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(59.773)		(35.915)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - neto	250.226		250.150	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	-	2v,14c	2.374	Deferred tax assets
Aset lain-lain	150.789	2d,2l,2n,12	148.268	Other assets
TOTAL ASET	24.286.894		17.678.070	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	35.790	2d,2o,13	4.164	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	20.143.955	2d,2p,2x,15,28	12.734.637	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.081.280	2d,2q,2x,16,28	1.076.578	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	255	2d,2i,8	201	Derivatives payable
Utang pajak	25.350	2v,14a	23.399	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	188.489	2d,2k,2x,10,28	923.033	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	578.250	2d,2r,2x,17,28	952.088	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	24.561	2v,14c	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	166.665	2d,2w,18	91.585	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	240.938	2d,2s,2x,19,28	226.688	Subordinated loan
TOTAL LIABILITAS	22.485.533		16.032.373	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp50.000.000 (nilai penuh)				Rp50,000,000 (full amount) par value
Modal dasar 120.000 saham (2011: 10.000 saham)				Authorized capital 120,000 shares (2011: 10,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh 30.000 saham (2011: 9.200 saham)	1.500.000	20	460.000	Issued and fully paid capital 30,000 shares (2011: 9,200 shares)
Dana setoran modal	-	21	1.040.000	Advance for future shares subscription
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	7.536	2h	11.439	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32.872		25.347	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	260.953		108.911	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.801.361		1.645.697	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	24.286.894		17.678.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOMES AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	1.204.423	2t,2x,22,28	830.821	Interest incomes
Beban bunga	(822.299)	2t,2x,23,28	(530.031)	Interest expenses
Pendapatan bunga neto	382.124		300.790	Net interest incomes
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	53.674	2u	25.788	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	20.452	2c	10.670	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan atas penjualan efek-efek - neto	25.532	2h	14.916	Gain on sale of marketable securities - net
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan - neto	-	2h	(480)	Loss from changes in fair value of financial assets - net
Lain-lain	411		4.437	Others
	100.069		55.331	
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	(195.122)	2w,2x,26,28	(141.663)	Personnel expenses
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	43.790	2l,24	(27.392)	Reversal of (allowance for) impairment losses on financial assets
Beban umum dan administrasi	(111.633)	25	(81.271)	General and administrative expenses
Lain-lain	(2.793)		(1.211)	Others
	(265.758)		(251.537)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	216.435		104.584	NET OPERATING INCOMES
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	6.989	27	316	NON OPERATING INCOMES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	223.424		104.900	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan - neto	(63.857)	2v,14b	(29.644)	Corporate income tax expense - net
LABA BERSIH	159.567		75.256	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(3.903)	2h	10.928	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Total laba komprehensif - setelah pajak	155.664		86.184	Total comprehensive income - net of tax

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Dana setoran modal/ Advance for future shares subscription	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Balance as of December 31, 2010
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		460.000	1.040.000	511	23.754	35.248	1.559.513	
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.593	(1.593)	-	Appropriation for general reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	10.928	-	-	10.928	Unrealized gains on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2011		-	-	-	-	75.256	75.256	Net income for 2011
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		460.000	1.040.000	11.439	25.347	108.911	1.645.697	Balance as of December 31, 2011
Tambahan modal disetor	21	1.040.000	(1.040.000)	-	-	-	-	Additional paid-up capital
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	7.525	(7.525)	-	Appropriation for general reserve
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	(3.903)	-	-	(3.903)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2012		-	-	-	-	159.567	159.567	Net income for 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		1.500.000	-	7.536	32.872	260.953	1.801.361	Balance as of December 31, 2012

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1.252.659		799.214	Interest, fees, and commissions received
Pembayaran bunga	(770.226)		(514.619)	Interest paid
Keuntungan transaksi mata uang asing	20.452		10.670	Gains on foreign exchange transaction
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(190.893)		(136.202)	Payment of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(66.642)		(14.106)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional lainnya	6.989		311	Other non-operating incomes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39.556)		(21.094)	Payment of corporate income taxes
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	212.783		124.174	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.307.567		(1.307.567)	Placements with Bank Indonesia and other bank
Efek-efek - diperdagangkan	-		603.365	Marketable securities - trading
Efek-efek - kredit yang diberikan dan piutang	(95.697)		-	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan	(4.663.807)		(3.699.466)	Loans
Aset lain-lain	2.917		(36.674)	Other assets
Liabilitas segera	31.626		(9.084)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	7.409.318		4.439.104	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.702		791.263	Deposits from other banks
Utang pajak	5.887		(1.205)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	18.778		27.847	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	4.234.074		931.757	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebelum pajak penghasilan	962.918		(1.009.698)	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity before income tax
Perolehan aset tetap	(23.934)	11	(49.209)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-		1	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	938.984		(1.058.906)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penurunan) kenaikan pinjaman yang diterima	(373.838)		952.088	(Decrease) increase in borrowings
Kenaikan pinjaman subordinasi	14.250		1.438	Increase in subordinated loan
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(359.588)		953.526	Net cash (used in) provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	4.813.469		826.377	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.847.854		2.021.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.661.323		2.847.854	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas	42.843	3	25.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	4	1.693.856	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.738.189	5	343.617	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.111.263	6	735.341	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	7	49.719	Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date
TOTAL KAS DAN SETARA KAS	7.661.323		2.847.854	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank ICBC Indonesia (dahulu bernama PT Bank Halim Indonesia) ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tertanggal 24 Februari 1989 dari Sastra Kosasih, S.H., Notaris di Surabaya, dan diperbarui dengan akta No. 16 tertanggal 17 April 1989 yang dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 tertanggal 20 April 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5104 tahun 1990 Tambahan No. 100 tertanggal 14 Desember 1990. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris No. 26 tertanggal 10 Maret 2011 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011.

Maksud dan tujuan Bank, sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, adalah melakukan kegiatan dan usaha dibidang perbankan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 698/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989, Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR tanggal 7 November 1995, Bank telah disetujui menjadi bank devisa.

Berdasarkan surat Gubernur Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 tertanggal 26 September 2007, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan izin usaha atas nama PT Bank Halim Indonesia menjadi izin usaha atas nama PT Bank ICBC Indonesia.

1. GENERAL

PT Bank ICBC Indonesia (formerly Bank Halim Indonesia) (the "Bank") was established based on notarial deed No. 23 dated February 24, 1989 of Sastra Kosasih, S.H., Notary in Surabaya, and was renewed by deed No. 16 dated April 17, 1989 of the same notary. The articles of incorporation were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C2-3488.HT.01.04.TH.89 dated April 20, 1989 and were published in the State Gazette No. 5104 year 1990 Supplementary No. 100 dated December 14, 1990. The Bank's articles of association were amended several times and the latest amendment was based on notarial deed No. 26 dated March 10, 2011 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notary in Jakarta, regarding increase in authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares and increase in paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by the shareholders. This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated March 17, 2011.

The objectives of the Bank, in accordance with article 3 of the articles of association, are to engage in banking activities and business.

Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 698/KMK.013/1989 dated June 20, 1989, the Bank has received general banking license and based on the Decision Letter of Bank Indonesia No. 28/92/KEP/DIR dated November 7, 1995, the Bank has been approved as foreign exchange bank.

Based on the letter of the Governor of Bank Indonesia No. 9/48/Kep.GBI/2007 dated September 26, 2007, Bank Indonesia has approved the change of the business license in the name of PT Bank Halim Indonesia to become the business license in the name of PT Bank ICBC Indonesia.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Chen Jin
Komisaris Independen	Hendra Widjojo
Komisaris Independen	Sukarwan
Komisaris Independen	Jeff S.V. Eman *)

*) Efektif sejak 22 November 2012

	2012
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Yuan Bin
Wakil Presiden Direktur	Surjawaty Tatang
Wakil Presiden Direktur	Yang Jun **)
Direktur	Sandy Tjipta Muliana
Direktur	Rolytha S Manullang
Direktur	Leonard Auly
Direktur	-

**) Efektif sejak 18 Januari 2012

***) Sejak tanggal 22 November 2012 tidak menjabat sebagai direktur

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit Bank terdiri dari:

	2012
Ketua	Hendra Widjojo
Anggota	Chaidir Nurdin
Anggota	Soetjipto Budiman

PT Bank ICBC Indonesia berkantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

	2012
Kantor pusat	1
Kantor cabang utama	2
Kantor cabang	11
Kantor cabang pembantu	4
Kantor kas	2
	20

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan tetap masing-masing adalah 673 karyawan dan 522 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the compositions of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2011	<u>Board of Commissioners</u>
Chen Jin	Chen Jin	President Commissioner
Hendra Widjojo	Hendra Widjojo	Independent Commissioner
Sukarwan	Sukarwan	Independent Commissioner
-	-	Commissioner

*) Effective since November 22, 2012

	2011	<u>Board of Directors</u>
Yuan Bin	Yuan Bin	President Director
Surjawaty Tatang	Surjawaty Tatang	Vice President Director
Yang Jun **)	Yang Jun **)	Vice President Director
Sandy Tjipta Muliana	Sandy Tjipta Muliana	Director
Rolytha S Manullang	Rolytha S Manullang	Director
Leonard Auly	Leonard Auly	Director
Jeff S.V. Eman ***)	Jeff S.V. Eman ***)	Director

**) Effective since January 18, 2012

***) Since November 22, 2012, no longer serves as director

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of the Bank's Audit Committee is as follows:

	2011	
Hendra Widjojo	Hendra Widjojo	Chairman
Chaidir Nurdin	Chaidir Nurdin	Member
Soetjipto Budiman	Soetjipto Budiman	Member

PT Bank ICBC Indonesia's head office is located at Jalan M.H. Thamrin No. 81, Jakarta with distribution network as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2011	
	1	Head office
	2	Main branches
	10	Branches
	4	Sub-branches
	2	Cash offices
	19	

As of December 31, 2012 and 2011, total permanent employees are 673 employees and 522 employees, respectively (unaudited).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual serta instrumen derivatif. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk penyajian beberapa arus kas dari aktivitas operasi yang masih menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Statements of compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain financial instruments such as trading and available-for-sale marketable securities and derivative instruments. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities, except for presentation of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktualnya mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statements of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Provision for employee service entitlements

Provision for employee service entitlements is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan Bank dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Berikut adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012
1 Dolar Amerika Serikat	9.637,50
1 Euro Eropa	12.731,62
1 Dolar Australia	10.007,10
1 Dolar Hong Kong	1.243,27
1 Dolar Singapura	7.878,61
1 Yen Jepang	111,77
1 Yuan China	1.546,52
1 Pound Sterling Inggris	15.514,93

d. Aset dan liabilitas keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

The Bank's financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the date of the transactions. At the statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Below are exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2012 and 2011:

	2011	
9.067,50		United States Dollar 1
11.714,76		European Euro 1
9.205,78		Australian Dollar 1
1.167,23		Hong Kong Dollar 1
6.983,55		Singapore Dollar 1
116,82		Japanese Yen 1
1.442,49		Chinese Yuan 1
13.975,29		Great Britain Pound Sterling 1

d. Financial assets and liabilities

Effective starting January 1, 2012, the Bank has implemented Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(i) Aset keuangan

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statements of comprehensive income in the current year.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

(i) Financial assets

- Financial instruments designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial assets are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Aset keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Financial instruments designated at fair value through profit or loss (continued)

Management has designated financial assets at fair value through profit or loss in the following criteria:

- The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or recognizing gains or losses on them on a different basis;
- The group of financial assets are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;
- The financial asset contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.

Financial assets designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

- Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan", dan dikeluarkan dari ekuitas.

- Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Available-for-sale financial assets (continued)

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets", and removed from equity.

- Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- Kredit yang diberikan dan piutang

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(i) Financial assets (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statements of comprehensive income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the statements of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

(ii) Financial liabilities

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial liabilities are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

<u>Instrumen keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Tagihan derivative	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued revenues
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Liabilities designated at fair value through profit or loss	Derivatives payable

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan

Klasifikasi/Classification

Financial instruments

Liabilitas keuangan:

Financial liabilities:

Liabilitas akseptasi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Acceptances payable

Pinjaman yang diterima

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Borrowings

Beban masih harus dibayar

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Accrued expenses

Pinjaman subordinasi

Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan
diamortisasi/*Liabilities measured at amortized cost*

Subordinated loan

Penghentian pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency, and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank diperkenankan mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- i. dilakukan dalam situasi yang langka;
- ii. memenuhi definisi kredit yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank may reclassify a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset may have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirement for the reclassification are:

- i. occurs in a rare circumstances;*
- ii. qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 21).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 21).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

e. Cash and cash equivalents

For statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 21).

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 21).

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah, dan wesel tagih.

Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut, setelah dikurangi pajak, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai pendapatan atau beban pada tahun terjadinya realisasi. Penurunan permanen atas nilai efek-efek tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Bonds, and export bills.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value at the statements of financial position date. Unrealized gains or losses from changes in fair value are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from changes in fair value, net of tax, are recognized and presented in equity section. The difference between the selling price and the carrying value of the marketable securities is recognized as gain or loss in the year when realized. The unrealized gains or losses, net of tax, of the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense in the year when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Marketable securities classified as held-to-maturity are stated at cost, adjusted for unamortized premiums or discounts.

Premiums or discounts are amortized using effective interest rate method.

Realized gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2l).

i. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2l).

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2l).

i. Derivative instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year's statement of comprehensive income.

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2l).

Syndicated loans are stated at the loan principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "past due". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal dengan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

k. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2I). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has been terminated.

When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position.

k. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2I). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006), Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum". Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006), the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks". In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012, penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Starting January 1, 2012, the allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*loss given default*), which further adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of comprehensive income.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged declined in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Nilai tercatat dari aset non-keuangan ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The carrying amount of non-financial assets is reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets' recoverable amount is estimated.

The recoverable amount of an asset is greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai di jurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali hak atas tanah yang tidak disusutkan.

Kendaraan dan inventaris kantor disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double declining method*), sedangkan bangunan dan prasarana disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	8
Kendaraan	4
Prasarana	5 - 10

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year's statement of comprehensive income.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the losses have decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been change in the estimates used to determine the recoverable amount.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation, except for landright.

Vehicles and office equipments are depreciated using the double declining balance method, while buildings and leasehold improvements are depreciated using the straight-line method, based upon the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Buildings
Office equipments
Vehicles
Leasehold improvements

The cost of repairs and maintenance is charged to statement of comprehensive income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 25 tentang "Hak atas Tanah". Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan hak atas tanah diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya-biaya sehubungan dengan pengurusan perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses konstruksi dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Starting January 1, 2012, the Bank has implemented PSAK No. 16 regarding "Fixed Assets" and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") ISAK No. 25 regarding "Land Rights". Expenses incurred in relation with the acquisition of land rights are recognized as part of the land rights' acquisition cost. The expenses incurred in relation with the extension of land right are deferred and amortized over the terms of the land rights.

Prior to January 1, 2012, certain expenses incurred in the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the terms of the land rights.

Estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed at end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the current year's statement of comprehensive income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. These assets are reclassified to fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Simpanan nasabah

Giro, tabungan, deposito berjangka, dan deposito *on call* diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as gain or loss as the assets are sold.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current year's statement of comprehensive income.

o. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

p. Deposits from customers

Current accounts, saving accounts, time deposits, and deposits on call are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money*, dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks in the form of current accounts, inter-bank call money, and time deposits.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Borrowings

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. Subordinated loan

Subordinated loan is classified as liability measured at amortized cost, which is initially recognized at fair value and subsequently is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga

Untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang serupa telah diturunkan akibat adanya kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang untuk mengukur besarnya kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Interest incomes and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost and interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the statements of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang ekspektasi umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan dan beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the expected life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Other fees and commissions are recognized as income and expense at the transaction date.

v. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, apabila: (i) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (ii) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Bank yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Bank secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

w. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja karyawan

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah karyawan yang memenuhi syarat sejak bulan Mei 2012 dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari jasa masa kini dan masa lalu. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assesment appealed against by the Bank, when: (i) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, or (ii) at the time based on knowledge of development in similar cases involving matters appealed by the Bank, based on ruling the Tax Court or the Supreme Court, that a positive outcome of the Bank's appeal is adjudged to be significantly uncertain, in which the event impact of an amendment of tax obligations based on the assesment amounts appealed is recognized.

w. Employee benefits

Short-term employee benefits

Effective starting January 1, 2012, the Bank has implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses.

Short-term employee benefits are recognized when they are liable to the employees based on accrual basis.

Post-employment benefit

The bank has a defined contribution plan covering its qualified employee since May 2012 in which the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The defined contribution is a pension plan under which a company pays fixed contribution to a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior period. The contribution is charged to current year's statement of comprehensive income.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja karyawan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

Imbalan kerja jangka panjang karyawan

Sejak tahun 2011, Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dalam bentuk cuti besar.

Untuk imbalan kerja jangka panjang, PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk imbalan pasca-kerja, kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

x. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

Post-employment benefit (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses may arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of comprehensive income over the average remaining service lives of the related employees.

Long-term employment benefit

Starting 2011, the Bank provides long-term employment benefit in form of long leave.

For long-term employment benefit, PSAK No. 24 (Revised 2010) requires an accounting treatment similar to that of a post-employment benefit, except that the actuarial gains and losses and past-service costs should all be recognized immediately in the current year's statement of comprehensive income.

x. Transactions and balances with related parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2012:

- i. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- ii. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- iii. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- iv. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- v. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- vi. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- vii. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- viii. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ix. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- x. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- xi. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- xii. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

Pengungkapan instrumen keuangan

Bank mengimplementasikan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas manajemen risiko keuangan, antara lain:

- i. Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2012:

- i. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The effects of Changes in Foreign Exchange Rate".
- ii. PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- iii. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- iv. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leasing".
- v. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- vi. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- vii. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- viii. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".
- ix. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- x. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- xi. ISAK No. 25, "Land Rights".
- xii. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

Financial instruments disclosures

The Bank implemented PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosure", which became effective starting January 1, 2012. PSAK No. 60 requires more extensive disclosures of the financial risk management, among others:

- i. The Bank shall classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities (Level 1);

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

Pengungkapan instrumen keuangan (lanjutan)

- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga) (Tingkat 2); dan
 - Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).
- ii. Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:
- Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai tingkat yang ditentukan di atas.
 - Setiap pemindahan signifikan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap tingkat diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap tingkat.

Bank telah mengungkapkan informasi yang dipersyaratkan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

3. KAS

	2012	2011
Rupiah	15.460	11.141
Yuan China	17.475	12.842
Dolar Amerika Serikat	2.985	1.338
Dolar Singapura	6.923	-
	42.843	25.321

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

Financial instruments disclosures (continued)

- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).
- ii. For fair value measurements recognized in the statement of financial position, the Bank shall disclose for each class of financial instruments:
- The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
 - Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each level shall be disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

The Bank has disclosed the required information in the financial statements for the year ended December 31, 2012.

3. CASH

Rupiah
 Chinese Yuan
 United States Dollar
 Singapore Dollar

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012
Rupiah	801.830
Dolar Amerika Serikat	967.198
	1.769.028

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia (BI).

Pada tahun 2011, BI menerbitkan Peraturan BI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Rupiah	
Giro Wajib Minimum Primer	8,22%
Giro Wajib Minimum Sekunder	8,11%
Valuta asing	8,63%

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2011	
	508.165	Rupiah
	1.185.691	United States Dollar
	1.693.856	

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia (BI) minimum statutory reserve requirement (GWM).

In 2011, BI issued BI Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2012 and 2011, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

	2011	
	8,44%	Rupiah
	10,80%	Primary Statutory Reserve
	14,81%	Secondary Statutory Reserve
		Foreign currencies

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib disediakan oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau kelebihan saldo rekening giro Rupiah Bank dari GWM primer yang disediakan di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Giro Wajib Minimum.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current account with Bank Indonesia, while secondary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia (SBI), State Promissory Notes (SUN), and/or excess reserves of the Bank's Rupiah current account from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has complied with Bank Indonesia Regulation on the Minimum Reserve Requirement.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Dolar Amerika Serikat	961.984	46.139
Dolar Singapura	66.674	1.672
Yuan China	32.283	39.239
Rupiah	18.695	4.050
Dolar Australia	3.487	649
Yen Jepang	1.859	104
Euro Eropa	5	6
	1.084.987	91.859
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Yuan China	573.600	196.823
Dolar Amerika Serikat	70.512	52.458
Euro Eropa	4.714	843
Pound Sterling Inggris	4.333	984
Dolar Hong Kong	42	527
Dolar Singapura	1	62
Dolar Australia	-	55
Yen Jepang	-	6
	653.202	251.758
	1.738.189	343.617
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(6)
	1.738.189	343.611

b. Berdasarkan bank

	2012	2011
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.759	1.407
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	1.698	2.034
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.238	609
	18.695	4.050

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

<u>Third parties</u>
United States Dollar
Singapore Dollar
Chinese Yuan
Rupiah
Australian Dollar
Japanese Yen
European Euro
<u>Related parties (Note 28)</u>
Chinese Yuan
United States Dollar
European Euro
Great Britain Pound Sterling
Hong Kong Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Japanese Yen

Allowance for impairment losses

b. By bank

<u>Rupiah</u>
<u>Third parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2012	2011
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
JP Morgan Chase Bank N.A., New York	426.189	4.568
Standard Chartered Bank, New York	387.380	22.637
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.339	8.221
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapura	66.674	-
PT Bank Central Asia Tbk	51.520	10.252
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	32.283	36.304
Commonwealth Bank of Australia, Sydney	3.487	649
Standard Chartered Bank, Tokyo	1.859	104
Wells Fargo Bank N.A.	556	461
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	5	6
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura	-	1.672
	1.066.292	84.879
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	443.731	226.012
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	106.057	12.128
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	58.144	12.421
Bank of Communication Co. Ltd., China	36.867	2.935
ICBC (London), plc., London	4.333	816
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Frankfurt	4.070	381
	653.202	254.693
	1.719.494	339.567
	1.738.189	343.617
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(6)
	1.738.189	343.611

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar, kecuali giro dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Giro ini diklasifikasikan sebagai macet.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Foreign currencies
<u>Third parties</u>
JP Morgan Chase Bank N.A., New York
Standard Chartered Bank, New York
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
DBS Bank (Singapore) Ltd., Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen
Commonwealth Bank of Australia, Sydney
Standard Chartered Bank, Tokyo
Wells Fargo Bank N.A.
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (under liquidation)
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapore
<u>Related parties (Note 28)</u>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
ICBC Asia Ltd., Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
Bank of Communication Co. Ltd., China
ICBC (London), plc., London
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch

c. By collectibility

All current accounts with other banks as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current, except for current account in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by Bank Indonesia which is currently under liquidation process. This current account is classified as loss.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Suku bunga rata-rata per tahun

	2012
Rupiah	0,13%
Mata uang asing	0,25%

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	6
Pemulihan (Catatan 24)	(6)
	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia, neto setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2012 sebesar Rp368 (2011: Rp3.032)	1.531.632	916.968
Interbank call money	585.000	100.000
Deposito berjangka	-	306.000
	2.116.632	1.322.968
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
Interbank call money	1.308.125	503.567
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	578.250	-
	1.886.375	503.567

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Average annual interest rates

	2011	
	0,30%	Rupiah
	0,50%	Foreign currencies

e. Movements of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	2010	
	6	Balance at beginning of year
	-	Reversal (Note 24)
	6	

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah	
<u>Third parties</u>	
Placements with Bank Indonesia, net of unamortized interest of Rp368 in 2012 (2011: Rp3,032)	
Interbank call money	
Time deposit	
Foreign currencies	
<u>Third parties</u>	
Interbank call money	
Time deposits with Bank Indonesia	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2012	2011
Mata uang asing (lanjutan)		
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Interbank call money	108.256	216.373
	1.994.631	719.940
	4.111.263	2.042.908

Foreign currencies (continued)
Related party (Note 28)
Interbank call money

b. Berdasarkan bank

b. By bank

	2012	2011
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Bank Indonesia, neto setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi pada tahun 2012 sebesar Rp368 (2011: Rp3.032)	1.531.632	916.968
Citibank N.A., Cabang Jakarta	200.000	306.000
PT Bank Bukopin Tbk	65.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65.000	30.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	65.000	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Indonesia	65.000	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	30.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	70.000
	2.116.632	1.322.968

Rupiah
Third parties
Placements with Bank Indonesia,
net of unamortized interest
of Rp368 in 2012
(2011: Rp3,032)
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rabobank International
Indonesia
The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,
Indonesia Branch
PT Bank Commonwealth Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk

Mata uang asing

Foreign currencies

<u>Pihak ketiga</u>		
Wells Fargo Bank N.A.	1.098.675	67.315
Bank Indonesia	578.250	-
China Merchant Bank Co. Ltd., Shenzhen	108.256	359.178
PT Bank Mizuho Indonesia	67.463	-
Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta	33.731	-
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	-	45.338
PT Bank DBS Indonesia	-	31.736
	1.886.375	503.567

Third parties
Wells Fargo Bank N.A.
Bank Indonesia
China Merchant Bank Co. Ltd.,
Shenzhen
PT Bank Mizuho Indonesia
Bangkok Bank Public Company
Limited, Jakarta Branch
The Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank DBS Indonesia

Pihak berelasi (Catatan 28)
Industrial and Commercial Bank
of China Ltd., China

Related party (Note 28)
Industrial and Commercial Bank
of China Ltd., China

	108.256	216.373
	1.994.631	719.940
	4.111.263	2.042.908

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, penempatan pada Citibank N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp306.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 17).

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

d. Suku bunga rata-rata per tahun

	2012
Rupiah	3,88%
Mata uang asing	1,27%

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

As of December 31, 2011, placement with Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to Rp306,000 is pledged as collateral for borrowing (Note 17).

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

d. Average annual interest rates

	2011	
	5,42%	Rupiah
	0,75%	Foreign currencies

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011
Tersedia untuk dijual		
Rupiah:		
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	519.841	653.240
Ditambah:		
Premi yang belum diamortisasi	31.582	59.157
Keuntungan yang belum direalisasi	10.017	13.080
	561.440	725.477
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	60.000	600.000
(Dikurangi) ditambah:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(336)	(12.427)
Keuntungan yang belum direalisasi	32	2.173
	59.696	589.746
	621.136	1.315.223

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Available-for-sale
Rupiah:
Government Bonds
Nominal value
Add:
Unamortized premium
Unrealized gain
Certificates of Bank Indonesia
Nominal value
(Less) add:
Unamortized discount
Unrealized gain

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2012	2011
Kredit yang diberikan dan piutang		
Mata uang asing:		
Wesel tagih		
Nilai nominal	95.768	-
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	(71)	-
	95.697	-
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah:		
Obligasi Pemerintah		
Nilai nominal	190.000	190.000
Ditambah:		
Premi yang belum diamortisasi	17.211	19.622
	207.211	209.622
Sertifikat Bank Indonesia		
Nilai nominal	-	50.000
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(281)
	-	49.719
Mata uang asing:		
Wesel tagih		
Nilai nominal	-	274.793
Dikurangi:		
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4.470)
	-	270.323
	207.211	529.664
	924.044	1.844.887
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(2.748)
	924.044	1.842.139

Pada tanggal 31 Desember 2012, efek sebesar Rp305.000 digunakan sebagai jaminan atas *interbank call money* dari bank lain dan pinjaman yang diterima (2011: Rp337.583) (Catatan 16 dan 17).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

Loans and receivables

Foreign currencies:

Export bills

Nominal value

Less:

Unamortized discount

Held-to-maturity

Rupiah:

Government Bonds

Nominal value

Add:

Unamortized premium

Certificates of Bank Indonesia

Nominal value

Less:

Unamortized discount

Foreign currencies:

Export bills

Nominal value

Less:

Unamortized discount

Allowance for impairment losses

As of December 31, 2012, marketable securities amounting to Rp305,000 are pledged as collaterals for interbank call money from other bank and borrowings (2011: Rp337,583) (Note 16 and 17).

b. By collectibility

All marketable securities as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam efek-efek adalah wesel tagih kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2012
Mata uang asing (Catatan 28):	
Bank of China, China	32.880
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	16.461
Bank of Communication Co. Ltd., Cabang Hong Kong	15.234
	64.575

d. Suku bunga rata-rata per tahun

	2012
Sertifikat Bank Indonesia	4,07%
Wesel tagih	4,11%
Obligasi Pemerintah	7,66%

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	2011
Saldo awal tahun	2.748
(Pemulihan) penyisihan (Catatan 24)	(2.748)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-
	-

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Transaction with related parties

Marketable securities include export bills to related parties as follows:

	2011
Foreign currencies (Note 28):	
Bank of China, China	-
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	-
Bank of Communication Co. Ltd., Hong Kong Branch	-
	-

d. Average annual interest rates

	2011
Certificates of Bank Indonesia	6,21%
Export bills	3,39%
Government Bonds	8,59%

e. Movement of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

	2010
Balance at beginning of year	1.329
(Reversal) provision (Note 24)	1.448
Foreign exchange translation	(29)
	2.748

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Rincian transaksi derivatif atas swap, kontrak berjangka, dan spot mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012					
Pihak	Nilai nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency swap United States Dollar:
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	19.550	260	260	-	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Spot mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency spot United States Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.750	(120)	-	120	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.750	(120)	-	120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	5.567	(15)	-	15	PT Bank BNP Paribas Indonesia
		(255)	-	255	
		5	260	255	
2011					
Pihak	Nilai nosional/ Notional amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency swap United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	18.319	184	184	-	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
Kontrak berjangka mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency forward United States Dollar:
PT First Marine Seafoods	20.137	(188)	-	188	PT First Marine Seafoods
Spot mata uang asing Dolar Amerika Serikat:					Foreign currency spot United States Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.080	(13)	-	13	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank N.A., London	8.292	4	4	-	JP Morgan Chase Bank N.A., London
Deutsche Bank, London	5.932	14	14	-	Deutsche Bank, London
		5	18	13	
		1	202	201	

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2013 (2011: berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 31 Januari 2012).

Seluruh tagihan derivatif digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Details of foreign currency swaps, forwards, and spots as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

These contracts matured on January 2, 2013 (2011: various due dates and the latest being January 31, 2012).

All derivatives receivable as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis

9. LOANS

a. By type

2012							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	4.249.722	4.751	-	200	7.074	4.261.747	Working capital
Investasi	3.174.642	39.431	-	-	6.465	3.220.538	Investment
Konsumsi	158.908	821	41	142	1.497	161.409	Consumer
Direksi dan karyawan	12.408	-	-	-	-	12.408	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	203.500	-	-	-	-	203.500	Export - import financing
	7.799.180	45.003	41	342	15.036	7.859.602	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	5.649.577	7.700	-	-	-	5.657.277	Working capital
Investasi	1.250.953	-	-	-	-	1.250.953	Investment
Konsumsi	18.441	-	-	-	-	18.441	Consumer
Pembiayaan ekspor - impor	126.792	-	-	-	-	126.792	Export - import financing
	7.045.763	7.700	-	-	-	7.053.463	
Yuan China							Chinese Yuan
Modal kerja	78.779	-	-	-	-	78.779	Working capital
Investasi	153.267	-	-	-	-	153.267	Investment
	232.046	-	-	-	-	232.046	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	15.076.989 (682)	52.703 (28.944)	41 (8)	342 (24)	15.036 (3.690)	15.145.111 (33.348)	Allowance for impairment losses
	15.076.307	23.759	33	318	11.346	15.111.763	
2011							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	3.069.335	7.098	-	-	13.618	3.090.051	Working capital
Investasi	1.106.616	35.855	-	-	569	1.143.040	Investment
Konsumsi	28.778	87	10	36	1.512	30.423	Consumer
Direksi dan karyawan	11.690	-	-	-	-	11.690	Directors and employees
Pembiayaan ekspor - impor	348.210	-	-	-	-	348.210	Export - import financing
	4.564.629	43.040	10	36	15.699	4.623.414	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Modal kerja	4.496.634	6.944	-	-	-	4.503.578	Working capital
Investasi	981.503	302	-	-	-	981.805	Investment
Pembiayaan ekspor - impor	372.507	-	-	-	-	372.507	Export - import financing
	5.850.644	7.246	-	-	-	5.857.890	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.415.273 (68.107)	50.286 (1.812)	10 (2)	36 (18)	15.699 (1.014)	10.481.304 (70.953)	Allowance for impairment losses
	10.347.166	48.474	8	18	14.685	10.410.351	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha

b. By economic sector

2012

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, hotel, dan restoran	1.403.660	15.059	-	200	11.128	1.430.047	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	1.906.580	25.210	-	-	262	1.932.052	Manufacturing
Konstruksi	753.936	80	-	-	858	754.874	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	2.423.962	3.833	-	-	-	2.427.795	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	421.206	-	-	-	1.250	422.456	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	288.868	-	-	-	38	288.906	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	81.155	-	-	-	3	81.158	Social/public services
Pertambangan	282.644	-	-	-	-	282.644	Mining
Listrik, gas, dan air	65.853	-	-	-	-	65.853	Electricity, gas, and water
Lain-lain	171.316	821	41	142	1.497	173.817	Others
	7.799.180	45.003	41	342	15.036	7.859.602	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan, hotel, dan restoran	940.754	-	-	-	-	940.754	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	2.460.775	7.700	-	-	-	2.468.475	Manufacturing
Konstruksi	-	-	-	-	-	-	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	726.110	-	-	-	-	726.110	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	779.287	-	-	-	-	779.287	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	511.009	-	-	-	-	511.009	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	147.911	-	-	-	-	147.911	Social/public services
Pertambangan	823.233	-	-	-	-	823.233	Mining
Listrik, gas, dan air	638.243	-	-	-	-	638.243	Electricity, gas, and water
Lain-lain	18.441	-	-	-	-	18.441	Others
	7.045.763	7.700	-	-	-	7.053.463	
Yuan China							Chinese Yuan
Konstruksi	157.079	-	-	-	-	157.079	Construction
Pertambangan	74.967	-	-	-	-	74.967	Mining
	232.046	-	-	-	-	232.046	
	15.076.989	52.703	41	342	15.036	15.145.111	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(682)	(28.944)	(8)	(24)	(3.690)	(33.348)	Allowance for impairment losses
	15.076.307	23.759	33	318	11.346	15.111.763	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor usaha (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

2011

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, hotel, dan restoran	962.750	15.868	-	-	1.575	980.193	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	1.115.169	25.637	-	-	5.996	1.146.802	Manufacturing
Konstruksi	190.123	89	-	-	1.127	191.339	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	885.599	-	-	-	-	885.599	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	160.746	-	-	-	1.575	162.321	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	152.341	-	-	-	-	152.341	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	70.672	-	-	-	422	71.094	Social/public services
Pertambangan	249.967	1.360	-	-	3.276	254.603	Mining
Lain-lain	777.262	86	10	36	1.728	779.122	Others
	4.564.629	43.040	10	36	15.699	4.623.414	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Perdagangan, hotel, dan restoran	568.958	-	-	-	-	568.958	Trading, hotel, and restaurant
Industri pengolahan	1.883.058	7.246	-	-	-	1.890.304	Manufacturing
Konstruksi	62.164	-	-	-	-	62.164	Construction
Jasa-jasa dunia usaha	4.006	-	-	-	-	4.006	Business services
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	561.000	-	-	-	-	561.000	Transportation, warehousing, and communication
Pertanian, perkebunan, dan sarana pertanian	453.073	-	-	-	-	453.073	Agriculture, farming, and agriculture facilities
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	162.272	-	-	-	-	162.272	Social/public services
Pertambangan	531.639	-	-	-	-	531.639	Mining
Listrik, gas, dan air	130.695	-	-	-	-	130.695	Electricity, gas, and water
Lain-lain	1.493.779	-	-	-	-	1.493.779	Others
	5.850.644	7.246	-	-	-	5.857.890	
	10.415.273	50.286	10	36	15.699	10.481.304	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.107)	(1.812)	(2)	(18)	(1.014)	(70.953)	Allowance for impairment losses
	10.347.166	48.474	8	18	14.685	10.410.351	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By contract period

Klasifikasi berdasarkan jangka waktu
perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans by contract period based on loan
agreement are as follows:

2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	521.083	-	-	-	10	521.093	< 1 year
1 - 2 tahun	2.644.660	41.837	-	200	6.495	2.693.192	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	4.002.659	3.166	41	142	8.531	4.014.539	> 2 - 5 years
> 5 tahun	630.778	-	-	-	-	630.778	> 5 years
	7.799.180	45.003	41	342	15.036	7.859.602	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
< 1 tahun	356.586	-	-	-	-	356.586	< 1 year
1 - 2 tahun	4.273.237	7.700	-	-	-	4.280.937	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.862.873	-	-	-	-	1.862.873	> 2 - 5 years
> 5 tahun	553.067	-	-	-	-	553.067	> 5 years
	7.045.763	7.700	-	-	-	7.053.463	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By contract periods (continued)

2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Yuan China							Chinese Yuan
1 - 2 tahun	157.079	-	-	-	-	157.079	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	74.967	-	-	-	-	74.967	> 2 - 5 years
	232.046	-	-	-	-	232.046	
	15.076.989	52.703	41	342	15.036	15.145.111	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(682)	(28.944)	(8)	(24)	(3.690)	(33.348)	Allowance for impairment losses
	15.076.307	23.759	33	318	11.346	15.111.763	
2011							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
< 1 tahun	588.842	20.722	10	36	10	609.620	< 1 year
1 - 2 tahun	1.775.781	19.733	-	-	10.506	1.806.020	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.839.003	2.585	-	-	5.183	1.846.771	> 2 - 5 years
> 5 tahun	361.003	-	-	-	-	361.003	> 5 years
	4.564.629	43.040	10	36	15.699	4.623.414	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
< 1 tahun	1.104.601	-	-	-	-	1.104.601	< 1 year
1 - 2 tahun	2.412.008	7.246	-	-	-	2.419.254	1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.417.445	-	-	-	-	1.417.445	> 2 - 5 years
> 5 tahun	916.590	-	-	-	-	916.590	> 5 years
	5.850.644	7.246	-	-	-	5.857.890	
	10.415.273	50.286	10	36	15.699	10.481.304	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.107)	(1.812)	(2)	(18)	(1.014)	(70.953)	Allowance for impairment losses
	10.347.166	48.474	8	18	14.685	10.410.351	

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2012	2011	
Rupiah	9,97%	9,52%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,95%	4,46%	United States Dollar
Yuan China	6,30%	-	Chinese Yuan

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal tahun	70.953	45.538
(Pemulihan) penyisihan (Catatan 24)	(36.942)	23.216
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(663)	2.199
	33.348	70.953

Saldo kredit yang diberikan dan penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective
Saldo kredit yang diberikan	13.811.134	1.333.977
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(30.684)	(2.664)
	13.780.450	1.331.313

	2011	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective
Saldo kredit yang diberikan	10.434.433	46.871
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.308)	(645)
	10.364.125	46.226

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

9. LOANS (continued)

e. Movement of allowance for impairment losses

The movements of the allowance for impairment losses for loans are as follows:

Balance at beginning of year (Reversal) provision (Note 24)	
Foreign exchange translation	

Loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Loans
Allowance for impairment losses

Loans
Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan simpanan nasabah, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, atau surat kuasa untuk menjual atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka dan jaminan lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.159.474 (2011: Rp3.287.973).
- Kredit yang diberikan kepada Direksi dan karyawan Bank merupakan pinjaman untuk membeli rumah dan kendaraan. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan. Suku bunga rata-rata pinjaman karyawan pada tahun 2012 adalah sebesar 4,86% per tahun (2011: 5,08%).
- Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp8.015 (2011: Rp4.973) (Catatan 28).
- Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp48.680 (2011: Rp16.221).
- Pada tanggal 31 Desember 2012, persentase kredit bermasalah - bruto dan neto terhadap total kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,10% dan 0,08% (2011: 0,15% dan 0,14%).
- Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

9. LOANS (continued)

f. Other significant information relating to loans

- The loans are secured by deposits from customers, registered mortgages, or by powers of attorney to mortgage or sell, or by other collaterals acceptable to the Bank. Loans secured by time deposits and other collaterals amounted to Rp4,159,474 as of December 31, 2012 (2011: Rp3,287,973).
- The loans to Banks' Directors and employees are intended for the acquisition of houses and vehicles. The repayments are collected through monthly salary deductions. Average annual interest rates for employees loans in 2012 are 4.86% per annum (2011: 5.08%).
- Loans granted to related parties as of December 31, 2012 amounted to Rp8,015 (2011: Rp4,973) (Note 28).
- As of December 31, 2012, restructured loans are amounted to Rp48,680 (2011: Rp16,221).
- As of December 31, 2012, the percentage of non-performing loans (NPL) - gross and net to total loans are 0.10% and 0.08%, respectively (2011: 0.15% and 0.14%).
- As of December 31, 2012 and 2011, there was no excess over or violation of Legal Lending Limit ("LLL") to related parties and third parties.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan mata uang

	2012	2011	
Rupiah	3.462	-	Rupiah
Mata uang asing	185.027	923.033	Foreign currencies
	188.489	923.033	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4.143)	Less : Allowance for impairment losses
	188.489	918.890	

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Termasuk dalam liabilitas akseptasi adalah liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2012	2011	
Mata uang asing (Catatan 28):			Foreign currencies (Note 28):
Bank of China, China	9.860	-	Bank of China, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	5.981	37.040	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
China Construction Bank, China	2.212	-	China Construction Bank, China
Agricultural Bank of China Limited, China	694	582	Agricultural Bank of China Limited, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Singapura	-	1.788	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch
	18.747	39.410	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 digolongkan lancar.

c. By collectibility

All acceptances receivable as of December 31, 2012 and 2011 were classified as current.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal tahun	4.143	1.502	Balance at beginning of year
(Pemulihan) penyisihan (Catatan 24)	(4.094)	2.728	(Reversal) provision (Note 24)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(49)	(87)	Foreign exchange translation
	-	4.143	

Penyisihan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual.

Allowance for impairment losses is calculated using individual assessment.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	1.419	-	-	-	1.419
Bangunan	189.443	664	-	-	190.107
Inventaris kantor	30.496	8.261	-	4.610	43.367
Kendaraan	281	-	-	-	281
Prasarana	40.373	2.380	-	19.443	62.196
Aset dalam penyelesaian	24.053	12.629	-	(24.053)	12.629
	286.065	23.934	-	-	309.999
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	19.212	9.487	-	-	28.699
Inventaris kantor	9.758	7.489	-	-	17.247
Kendaraan	135	87	-	-	222
Prasarana	6.810	6.795	-	-	13.605
	35.915	23.858	-	-	59.773
Nilai buku neto	250.150				250.226
2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Tanah	1.419	-	-	-	1.419
Bangunan	188.192	1.251	-	-	189.443
Inventaris kantor	15.064	15.501	69	-	30.496
Kendaraan	239	42	-	-	281
Prasarana	32.011	8.362	-	-	40.373
Aset dalam penyelesaian	-	24.053	-	-	24.053
	236.925	49.209	69	-	286.065
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	9.672	9.540	-	-	19.212
Inventaris kantor	5.906	3.921	69	-	9.758
Kendaraan	43	92	-	-	135
Prasarana	2.373	4.437	-	-	6.810
	17.994	17.990	69	-	35.915
Nilai buku neto	218.931				250.150

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed asset owned by the Bank.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2012	2011	
Bunga masih akan diterima	101.495	96.057	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	31.011	21.668	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	11.783	25.419	Foreclosed assets
Setoran jaminan	2.702	2.543	Security deposits
Barang cetakan dan perlengkapan kantor	1.540	997	Printed materials and office supplies
Lain-lain	2.258	1.584	Others
	150.789	148.268	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Bunga masih akan diterima merupakan pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan efek-efek.

Beban dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas sewa gedung, apartemen, kendaraan, dan asuransi.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah dan bangunan.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas gedung kantor yang disewa.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

12. OTHER ASSETS (continued)

Interest receivables represent interest incomes from loans, placements with other banks, and marketable securities.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid building rent, apartment rent, car rent, and insurance.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land and building.

Guarantee deposits consist of deposits provided to third parties as guarantee for leased office buildings.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

13. LIABILITAS SEGERA

	2012	2011
Kiriman uang yang belum direalisasi	33.618	2.362
Cadangan premi penjaminan dana pihak ketiga	2.172	1.802
	35.790	4.164

*Unsettled money transfer
 Accrual for premium on
 third party funds guarantee*

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

13. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2012	2011
Pajak penghasilan Pasal 23/26 dan 4(2)	8.030	5.135
Pajak penghasilan Pasal 21	3.755	763
Angsuran pajak penghasilan badan Pasal 25	1.968	1.486
Pajak penghasilan badan Pasal 29	11.597	16.015
	25.350	23.399

*Withholding income tax
 Articles 23/26 and 4(2)
 Withholding income tax Article 21
 Installment for corporate income tax
 Article 25*

Corporate income tax Article 29

14. TAXATION

a. Taxes payable

*Withholding income tax
 Articles 23/26 and 4(2)
 Withholding income tax Article 21
 Installment for corporate income tax
 Article 25*

Corporate income tax Article 29

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan

	2012
Beban pajak kini	35.621
Beban (manfaat) pajak tangguhan	28.236
Beban pajak penghasilan badan - neto	63.857

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	223.424	104.900
Perbedaan temporer:		
Bonus masih harus dibayar	16.640	13.376
(Pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(125.692)	9.464
Penyusutan aset tetap	(7.172)	(4.640)
Beban imbalan kerja karyawan	4.228	5.460
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	(948)	1.428
Total perbedaan temporer	(112.944)	25.088
Perbedaan tetap:		
Natura	10.527	7.904
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.477	5.772
Total perbedaan tetap	32.004	13.676
Penghasilan kena pajak	142.484	143.664
Beban pajak penghasilan badan	35.621	35.916
Dikurangi:		
Angsuran pajak penghasilan badan	(24.024)	(19.901)
Utang pajak penghasilan badan	11.597	16.015

14. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense (benefit)

	2011	
	35.916	Current tax expense
	(6.272)	Deferred tax expense (benefit)
Corporate income tax expense - net	29.644	

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	104.900	Income before corporate income tax expense
Temporary differences:		
Accrued bonuses	13.376	
(Reversal of) allowance for impairment losses on financial assets	9.464	
Fixed assets depreciation	(4.640)	
Employee service entitlements expenses	5.460	
Unrealized (gains) losses on trading marketable securities	1.428	
Total temporary differences	25.088	
Permanent differences:		
Benefits in kind	7.904	
Non-deductible expenses	5.772	
Total permanent differences	13.676	
Taxable income	143.664	
Corporate income tax expense	35.916	
Less:		
Installment for corporate income tax	(19.901)	
Corporate income tax payable	16.015	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011 berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank yang dilaporkan ke Kantor Pajak pada tanggal 30 April 2012. Perbedaan tersebut mengakibatkan berkurangnya beban pajak penghasilan dan utang pajak sebesar Rp8. Selisih kurang tersebut dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

14. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense (benefit) (continued)

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2011 is different with the Annual Corporate Income Tax Returns submitted by the Bank to the Tax Office on April 30, 2012. The difference has reduced the income tax expense and taxes payables amounting to Rp8. This difference is recorded in the 2012 statement of comprehensive income.

c. Deferred tax assets (liabilities)

2012					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif/ Recognized in statements of comprehensive income	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya (ekuitas)/ Recognized in other comprehensive income (equity)	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(1.748)	(1.793)	-	(3.541)	Depreciation expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	53	(31.423)	-	(31.370)	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus masih harus dibayar	4.704	4.160	-	8.864	Accrued bonuses
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2.941	1.057	-	3.998	Provision for employee service entitlements
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	237	(237)	-	-	Unrealized loss (gain) on trading marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(3.813)	-	1.301	(2.512)	Unrealized gains on available- for-sale marketable securities
	2.374	(28.236)	1.301	(24.561)	
2011					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Diakui pada laporan laba rugi komprehensif/ Recognized in statements of comprehensive income	Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya (ekuitas)/ Recognized in other comprehensive income (equity)	Saldo akhir/ Ending balance	
Beban penyusutan	(588)	(1.160)	-	(1.748)	Depreciation expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(2.313)	2.366	-	53	Allowance for impairment losses on financial assets
Bonus masih harus dibayar	1.360	3.344	-	4.704	Accrued bonuses
Kewajiban imbalan kerja karyawan	1.576	1.365	-	2.941	Provision for employee service entitlements
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diperdagangkan	(120)	357	-	237	Unrealized loss (gain) on trading marketable securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(170)	-	(3.643)	(3.813)	Unrealized gains on available- for-sale marketable securities
	(255)	6.272	(3.643)	2.374	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

14. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxations" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

15. SIMPANAN NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2012	2011	
Giro	2.800.818	955.132	Current accounts
Tabungan	833.531	204.813	Saving accounts
Deposito berjangka	16.360.225	11.407.397	Time deposits
Deposito on call	149.381	167.295	Deposits on call
	20.143.955	12.734.637	

a. Giro

Berdasarkan mata uang dan pihak:

a. Current accounts

By currency and counterparty:

	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	862.111	1.937.029	2.799.140	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.479	199	1.678	Related parties (Note 28)
	863.590	1.937.228	2.800.818	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

	2011		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak ketiga	331.264	623.579	954.843
Pihak berelasi (Catatan 28)	211	78	289
	331.475	623.657	955.132

Suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	3,18%	3,24%
Mata uang asing	0,10%	0,09%

Giro yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp167.962 (2011: Rp9.758).

b. Tabungan

Berdasarkan mata uang dan pihak:

	2012	2011
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah:		
Tabungan ICBC	646.998	75.613
Tabungan Surya	24.199	25.553
Tabungan Minat	2.375	27.888
	673.572	129.054
Mata uang asing:		
Tabungan ICBC	153.011	74.110
Tabungan Minat	-	10
	153.011	74.120
	826.583	203.174
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Rupiah:		
Tabungan ICBC	2.416	870
Tabungan Surya	3.686	39
Tabungan Minat	-	13
	6.102	922
Mata uang asing:		
Tabungan ICBC	846	717
	6.948	1.639
	833.531	204.813

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Current accounts (continued)

Third parties
Related parties (Note 28)

The average annual interest rates for current accounts in Rupiah and foreign currencies in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011
Rupiah	3,18%	3,24%
Foreign currencies	0,10%	0,09%

Current accounts which are blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2012 amounted to Rp167,962 (2011: Rp9,758).

b. Saving accounts

By currency and counterparty:

Third parties
Rupiah:
ICBC Savings
Surya Savings
Minat Savings

Foreign currencies:
ICBC Savings
Minat Savings

Related parties (Note 28)
Rupiah:
ICBC Savings
Surya Savings
Minat Savings

Foreign currencies:
ICBC Savings

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	5,34%	1,21%
Mata uang asing	0,13%	0,16%

Tabungan yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp472.282 (2011: Rp11.334).

c. Deposito berjangka

Berdasarkan mata uang dan pihak:

	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	8.137.610	8.116.486	16.254.096	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	61.381	44.748	106.129	Related parties (Note 28)
	8.198.991	8.161.234	16.360.225	

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak ketiga	6.155.916	5.226.327	11.382.243	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28)	24.599	555	25.154	Related parties (Note 28)
	6.180.515	5.226.882	11.407.397	

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
1 bulan	4.886.785	5.693.410	10.580.195	1 month
3 bulan	1.015.365	637.999	1.653.364	3 months
6 bulan	1.992.818	1.273.900	3.266.718	6 months
12 bulan	304.023	555.925	859.948	12 months
	8.198.991	8.161.234	16.360.225	

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Saving accounts (continued)

The average annual interest rates for saving accounts in Rupiah and foreign currencies in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	5,34%	1,21%	Rupiah
Foreign currencies	0,13%	0,16%	Foreign currencies

Saving accounts which are blocked or pledged as collateral as of December 31, 2012 amounted to Rp472,282 (2011: Rp11,334).

c. Time deposits

By currency and counterparty:

	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Third parties	8.137.610	8.116.486	16.254.096	Third parties
Related parties (Note 28)	61.381	44.748	106.129	Related parties (Note 28)
	8.198.991	8.161.234	16.360.225	

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Third parties	6.155.916	5.226.327	11.382.243	Third parties
Related parties (Note 28)	24.599	555	25.154	Related parties (Note 28)
	6.180.515	5.226.882	11.407.397	

Details of time deposits based on contract periods are as follows:

	2012			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
1 month	4.886.785	5.693.410	10.580.195	1 month
3 months	1.015.365	637.999	1.653.364	3 months
6 months	1.992.818	1.273.900	3.266.718	6 months
12 months	304.023	555.925	859.948	12 months
	8.198.991	8.161.234	16.360.225	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

	2011			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
1 bulan	4.414.253	3.834.900	8.249.153	1 month
3 bulan	1.394.680	652.607	2.047.287	3 months
6 bulan	324.763	506.272	831.035	6 months
12 bulan	46.819	233.103	279.922	12 months
	6.180.515	5.226.882	11.407.397	

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for time deposits in Rupiah and foreign currencies in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	6,48%	7,26%	Rupiah
Mata uang asing	2,27%	1,53%	Foreign currencies

Deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.893.006 (2011: Rp3.508.752).

Time deposits which are blocked or pledged as collaterals as of December 31, 2012 amounted to Rp4,893,006 (2011: Rp3,508,752).

d. Deposito on call

Berdasarkan mata uang dan pihak:

d. Deposits on call

By currency and counterparty:

	2012	2011	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	-	51.947	Rupiah
Mata uang asing	149.381	115.348	Foreign currencies
	149.381	167.295	

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan.

Deposits on call matured within less than 1 month.

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito on call dalam Rupiah dan mata uang asing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The average annual interest rates for deposits on call in Rupiah and foreign currencies in 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	4,50%	5,57%	Rupiah
Mata uang asing	0,66%	1,61%	Foreign currencies

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2012	2011
Rupiah		
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro	3.165	2.166
Interbank call money	200.000	-
Deposito berjangka	15.000	-
	<u>218.165</u>	<u>2.166</u>
Mata uang asing		
<u>Pihak ketiga</u>		
Giro	622.177	389.408
Interbank call money	-	585.261
	<u>622.177</u>	<u>974.669</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Interbank call money	240.938	99.743
	<u>863.115</u>	<u>1.074.412</u>
	1.081.280	1.076.578

Interbank call money dari pihak ketiga adalah dari Citibank N.A., Cabang Jakarta, yang terdiri dari interbank call money sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 6 September 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 dan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan yang dimulai pada tanggal 7 September 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2013. Suku bunga interbank call money adalah sebesar 6% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012, interbank call money ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp205.000 (Catatan 7a).

b. Transaksi dengan pihak berelasi

	2012	2011
Mata uang asing:		
<u>Interbank call money</u>		
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang New York	240.938	-
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	-	72.540
Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand	-	27.203
	<u>240.938</u>	<u>99.743</u>

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	Rupiah
	<u>Third parties</u>
	Current accounts
	Interbank call money
	Time deposits
	Foreign currencies
	<u>Third parties</u>
	Current accounts
	Interbank call money
	<u>Related parties (Note 28)</u>
	Interbank call money

Interbank call money is from Citibank N.A., Jakarta Branch, which consist of interbank call money amounted to Rp100,000 with term of 6 months, started on September 6, 2012 and will be matured on March 6, 2013 and amounted to Rp100,000 with term of 6 months, started on September 7, 2012 and will be matured on March 7, 2013. The interest rate of the interbank call money is 6% per annum. As of December 31, 2012, this interbank call money is collateralized by marketable securities amounting to Rp205,000 (Note 7a).

b. Transaction with related parties

Foreign currencies:
Interbank call money
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch
ICBC Asia Ltd., Hong Kong
Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 6 bulan yang dimulai pada tanggal 27 Desember 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2012. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 3-bulan *LIBOR rate* + 2,35% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, pinjaman ini dijamin dengan efek-efek sejumlah Rp234.963 (Catatan 7a).

Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 6 bulan *LIBOR rate* + 100 *basis point*. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan setiap 6 bulan setelah *grace period* berakhir. Fasilitas ini tidak dijamin.

c. Citibank N.A., Cabang Jakarta

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Citibank N.A., Cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) yang dimulai pada tanggal 27 Desember 2011 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2012. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 6-bulan *LIBOR rate* + 1,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan penempatan pada Citibank N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp306.000 yang dimulai pada tanggal 23 Desember 2011 dan telah berakhir pada tanggal 25 Juni 2012 (Catatan 6b). Pembayaran pokok dilakukan pada tanggal jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

17. BORROWINGS (continued)

a. Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (continued)

- ii) The borrowing facility granted by Standard Chartered Bank, Jakarta Branch amounting to USD20,000,000 (full amount) with term of 6 months, started on December 27, 2011 and has been matured on June 27, 2012. The interest rate of the borrowing is 3-month *LIBOR rate* + 2.35% per annum. As of December 31, 2011, this borrowing is collateralized by marketable securities amounting to Rp234,963 (Note 7a).

Repayment of principle is made at maturity date, while repayments of interests are made every 6 months.

b. Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China

Borrowing facility granted by Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China is amounting to USD50,000,000 (full amount) with terms of 10 years, started on December 28, 2011 and will be matured on December 28, 2021. The interest rate of the borrowing is 6 month *LIBOR rate* + 100 basis point. Repayments of principle and interests are made every 6 months after the grace period is ended. The facility is unsecured.

c. Citibank N.A., Jakarta Branch

The borrowing facility from Citibank N.A., Jakarta Branch amounted to USD25,000,000 (full amount) started from December 27, 2011 and has been ended on June 22, 2012. The interest rate of the borrowing is 6-month *LIBOR rate* + 1.75% per annum. This borrowing is collateralized by placement with Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to Rp306,000 started from December 23, 2011 and has been ended on June 25, 2012 (Note 6b). Repayment of principle were made at maturity date, while repayments of interests were made every 6 months.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2012
Bunga masih harus dibayar	87.754
Bonus masih harus dibayar	39.572
Provisi dan komisi ditangguhkan	19.803
Kewajiban imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	15.993
Setoran jaminan	1.456
Biaya masih harus dibayar	459
Lain-lain	1.628
	166.665

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga atas simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Provisi dan komisi ditangguhkan merupakan pendapatan provisi dari L/C, SKBDN, dan garansi bank yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu.

Setoran jaminan merupakan setoran jaminan nasabah terkait dengan penerbitan L/C dan Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN).

Biaya masih harus dibayar berkenaan dengan pengadaan aset tetap dan transaksi *Letter of Credit* (L/C) yang belum diselesaikan.

Informasi mengenai sisa umur jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 33.

19. PINJAMAN SUBORDINASI

	2012
Pinjaman subordinasi	240.938

Pada tanggal 28 September 2009, Bank telah memperoleh pinjaman subordinasi dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China sebesar USD25.000.000 (nilai penuh) dengan suku bunga sebesar *LIBOR rate* + 0,50% per tahun. Pinjaman subordinasi ini berjangka waktu 10 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

18. OTHER LIABILITIES

	2011	
	35.681	<i>Interest payable</i>
	22.933	<i>Accrued bonuses</i>
	2.306	<i>Deferred fees and commissions</i>
	11.764	<i>Provision for employee service entitlements</i> (Note 30)
	4.353	<i>Guarantee deposits</i>
	12.631	<i>Accrued expenses</i>
	1.917	<i>Others</i>
	91.585	

Interests payable represents interest expenses for deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and subordinated loan.

Deferred fees and commissions represents fees and commission from L/C, SKBDN, and bank guarantees which are amortized during the period.

Guarantee deposits represents customers' guarantee deposits related to issuance of L/C and Domestic Letter of Credit (SKBDN).

Accrued expenses related to acquisition of fixed assets and Letter of Credit (L/C) transactions which are not yet settled.

Information in respect of remaining period to maturity is disclosed in Note 33.

19. SUBORDINATED LOAN

	2011	
	226.688	<i>Subordinated loan</i>

On September 28, 2009, the Bank has obtained a subordinated loan from Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China amounting to USD25,000,000 (full amount) at interest rate of LIBOR rate + 0.50% per annum. The subordinated loan has a term of 10 years and will mature on September 30, 2019.

For the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation, the subordinated loan is calculated as supplementary capital.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EKUITAS

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

20. EQUITY

The issued and fully paid capital of the Bank as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012			
	Jumlah saham/ Number of shares	Total modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	29.250	1.462.500	97,50
PT Intidana Wijaya	750	37.500	2,50
	30.000	1.500.000	100,00
2011			
	Jumlah saham/ Number of shares	Total modal/ Total capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)
Industrial and Commercial Bank of China Ltd.	9.000	450.000	97,83
PT Intidana Wijaya	200	10.000	2,17
	9.200	460.000	100,00

Pada tahun 2012, berdasarkan resolusi pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham setuju untuk membukukukan cadangan umum sebesar Rp7.525 atau 10% dari laba tahun 2011.

In 2012, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp7,525 or 10% of the 2011 income.

Pada tahun 2011, berdasarkan resolusi pemegang saham pengganti Rapat Umum Pemegang Saham, pemegang saham setuju untuk membukukukan cadangan umum sebesar Rp1.593 atau 10% dari laba tahun 2010.

In 2011, based on circular resolution of shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders, the shareholders agreed to book general reserve amounting to Rp1,593 or 10% of the 2010 income.

21. DANA SETORAN MODAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Agustus 2010 yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 26 tertanggal 10 Maret 2011 dari Mala Mukti, S.H., L.L.M., pemegang saham Bank telah menyetujui penambahan modal dasar dari 10.000 lembar saham menjadi 120.000 lembar saham dan penambahan modal disetor dari 9.200 lembar saham menjadi 30.000 lembar saham oleh para pemegang saham.

21. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION

Based on General Meeting of Shareholders on August 20, 2010 which has been notarized by notarial deed No. 26 dated March 10, 2011 of Mala Mukti, S.H., L.L.M., the Bank's shareholders approved increase in authorized capital from 10,000 shares to 120,000 shares and increase in issued and paid-up capital from 9,200 shares to 30,000 shares by shareholders.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.040.000 tersebut berasal dari Industrial and Commercial Bank of China Ltd. sebesar Rp1.012.500 dan PT Intidana Wijaya sebesar Rp27.500. Dana setoran modal diperoleh dalam 2 tahap yaitu jumlah sebesar Rp1.026.774 pada tanggal 20 Agustus 2010 dan jumlah sebesar Rp13.226 pada tanggal 30 Desember 2010. Berdasarkan surat Bank Indonesia, tambahan modal tersebut dapat dimasukkan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank masing-masing sejak tanggal 21 September 2010 dan 11 Maret 2011. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah diperoleh melalui surat keputusan No. AHU-13693.AH.01.02 tahun 2011 tertanggal 17 Maret 2011. Laporan perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dicatat oleh Bank Indonesia berdasarkan surat No. 14/20/DPB2/TPB2-6 tertanggal 11 April 2012, sehingga dana setoran modal diakui sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal surat tersebut diterbitkan.

21. ADVANCE FOR FUTURE SHARES SUBSCRIPTION (continued)

Increase in issued and fully paid capital was amounting to Rp1,040,000 which of Rp1,012,500 was from Industrial and Commercial Bank of China Ltd. and Rp27,500 was from PT Intidana Wijaya. Advance for future shares subscription was received in 2 stages, amounting to Rp1,026,774 was received on August 20, 2010 and amounting to Rp13,226 was received in December 30, 2010. In accordance with the Bank Indonesia letters, the above additional capitals can be considered in the calculation of the Capital Adequacy Ratio of the Bank starting September 21, 2010 and March 11, 2011 respectively. The approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has been received through decision letter No. AHU-13693.AH.01.02 year 2011 dated March 17, 2011. The report of changes in authorized capital and issued and fully paid-up capital has been recorded by Bank Indonesia based on letter No. 14/20/DPB2/TPB2-6 dated April 11, 2012, therefore advance for future shares subscription has been recognized as issued and fully paid-up capital since the issuance date of the letter.

22. PENDAPATAN BUNGA

	2012	2011
Kredit yang diberikan	1.019.968	663.947
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	83.316	67.834
Efek-efek	83.119	91.138
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	18.020	7.902
	1.204.423	830.821

22. INTEREST INCOMES

Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Current accounts with Bank Indonesia and other banks

23. BEBAN BUNGA

	2012	2011
Deposito berjangka	704.186	484.916
Premi penjaminan dana pihak ketiga	36.960	22.927
Tabungan	25.133	5.331
Interbank call money	21.424	4.499
Giro	21.102	9.658
Pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima	12.840	1.876
Deposito on call	654	824
	822.299	530.031

23. INTEREST EXPENSES

Time deposits
Premium on third party funds guarantee
Savings accounts
Interbank call money
Current accounts
Subordinated loans and borrowings
Deposits on call

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. (PEMULIHAN) BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	2012	2011
Kredit yang diberikan (Catatan 9e)	(36.942)	23.216
Tagihan akseptasi (Catatan 10d)	(4.094)	2.728
Efek-efek (Catatan 7e)	(2.748)	1.448
Giro pada bank lain (Catatan 5)	(6)	-
	(43.790)	27.392

**24. (REVERSAL OF) ALLOWANCE FOR
IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

Loans (Note 9e)
Acceptances receivable (Note 10d)
Marketable securities (Note 7e)
Current accounts with other bank (Note 5)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011
Sewa	26.649	20.495
Penyusutan (Catatan 11)	23.858	17.990
Representasi	12.136	3.675
Iklan dan promosi	10.908	5.595
Biaya pendidikan dan pelatihan	10.891	6.104
Komunikasi	6.237	6.561
Perbaikan dan pemeliharaan	4.092	3.176
Biaya perjalanan dinas	3.872	4.318
Listrik dan air	2.884	2.308
Perlengkapan kantor	2.401	1.363
Transportasi	1.732	1.450
Barang cetakan	1.590	1.773
Jasa profesional	691	1.094
Pajak dan perizinan	625	990
Keamanan	204	213
Lain-lain	2.863	4.166
	111.633	81.271

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rent
Depreciation (Note 11)
Representation
Advertising and promotion
Educational and training expenses
Communication
Repair and maintenance
Travel expenses
Electricity and water
Office supplies
Transportation
Printed materials
Professional fees
Licenses and dues
Security
Others

26. BEBAN TENAGA KERJA

	2012	2011
Gaji dan upah	128.619	86.832
Tunjangan hari raya dan bonus	35.013	26.008
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	7.175	6.474
Iuran pensiun (Catatan 30)	2.752	-
Tunjangan lain-lain	21.563	22.349
	195.122	141.663

26. PERSONNEL EXPENSES

Salaries and wages
Festivity allowances and bonus
Employee service entitlements (Note 30)
Pension contribution (Note 30)
Other allowances

Berikut ini adalah beban tenaga kerja dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	2012	2011
Dewan Komisaris	1.352	1.420
Direksi	20.014	9.619
Lain-lain *)	44.300	28.216
	65.666	39.255

Board of Commissioners
Board of Directors
Others *)

*) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) Including executive officers, audit committee, and others.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	2012
Keuntungan atas penjualan agunan yang diambil alih	5.610
Lain-lain	1.379
	6.989

27. NON-OPERATING INCOMES

	2011	
	-	Gain on sale of foreclosed assets
	316	Others
	316	

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)	653.202	251.758
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)	108.256	216.373
Efek-efek (Catatan 7)	64.575	-
Kredit yang diberikan (Catatan 9)		
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	8.510	4.973
Total aset dari pihak-pihak berelasi	834.048	473.104
Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	3,43%	2,68%

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties are as follows:

	2011	
Assets		
Current accounts with other banks (Note 5)	251.758	
Placements with Bank Indonesia and others bank (Note 6)	216.373	
Marketable securities (Note 7)	-	
Loans (Note 9)		
Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers	4.973	
Total assets from related parties	473.104	
Percentage of assets from related parties to total assets	2,68%	

Liabilitas		
Simpanan nasabah (Catatan 15)		
Deposito berjangka	106.129	25.154
Tabungan	6.948	1.639
Giro	1.678	289
	114.755	27.082
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)		
Interbank call money	240.938	99.743
Liabilitas akseptasi (Catatan 10)	18.747	39.410
Pinjaman yang diterima (Catatan 17)	481.875	453.375
Pinjaman subordinasi (Catatan 19)	240.938	226.688
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	1.097.253	846.298
Persentase liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	4,88%	5,28%

Liabilities		
Deposits from customers (Note 15)		
Time deposits	25.154	
Saving accounts	1.639	
Current accounts	289	
Deposits from other banks (Note 16)	99.743	
Interbank call money		
Acceptances payable (Note 10)	39.410	
Borrowings (Note 17)	453.375	
Subordinated loan (Note 19)	226.688	
Total liabilities to related parties	846.298	
Percentage of liabilities to related parties to total liabilities	5,28%	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2012	2011	
Pendapatan dan beban operasional			Incomes and expenses from operations
Pendapatan bunga (Catatan 22)	2.090	921	Interest incomes (Note 22)
Persentase pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga	0,17%	0,11%	Percentage of interest incomes from related parties to total interest incomes
Beban bunga (Catatan 23)	14.421	3.220	Interest expenses (Note 23)
Persentase beban bunga kepada pihak-pihak berelasi terhadap total beban bunga	1,75%	0,61%	Percentage of interest expenses to related parties to total interest expenses
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 29)			Commitments and contingencies (Note 29)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Konsumsi - kartu kredit	4.221	3.417	Consumer - credit card
Total liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi	4.221	3.417	Total commitments payable to related parties
Persentase liabilitas komitmen kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas komitmen	0,14%	0,17%	Percentage of commitments payable to related parties to total commitments payable
Bank garansi yang diterima	2.188.593	1.745.459	Bank guarantees received
Total tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi	2.188.593	1.745.459	Total contingencies receivable to related parties
Persentase tagihan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total tagihan kontinjensi	74,62%	51,81%	Percentage of contingencies receivable to related parties to total contingencies receivable
Bank memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:			The Bank provided compensation and other benefits for the Boards of Commissioners, Directors, and executive officers for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:
	2012	2011	
Kompensasi dan imbalan lainnya	65.666	39.255	Compensation and other benefits

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., New York Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Frankfurt Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Singapore Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch	Cabang luar negeri dari entitas induk/ <i>Overseas branch of parent entity</i>
Industrial and Commercial Bank of China (Thai) Public Company Limited, Thailand	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>
ICBC Asia Ltd., Hong Kong	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>
ICBC (London), plc., London	Mempunyai entitas induk yang sama/ <i>Having the same parent entity</i>
Bank of Communication Co. Ltd., China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>
Bank of Communication Co. Ltd., Hong Kong Branch	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>
Bank of China, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>
China Construction Bank, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>
Agricultural Bank of China Limited, China	Mempunyai pemegang saham akhir yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif/ <i>Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers</i>	Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationships with related parties are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, pendapatan bunga, beban bunga, komitmen dan kontinjensi/ <i>Current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, acceptances payable, borrowings, subordinated loan, interest incomes, interest expenses, commitments and contingencies</i>
Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, pendapatan bunga, beban bunga/ <i>Current accounts with other banks, deposits from other banks, interest incomes, interest expenses</i>
Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest incomes</i>
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>
Simpanan dari bank lain, beban bunga/ <i>Deposits from other banks, interest expenses</i>
Giro pada bank lain, simpanan dari bank lain, pendapatan bunga, beban bunga/ <i>Current accounts with other banks, deposits from other banks, interest incomes, interest expenses</i>
Giro pada bank lain, pendapatan bunga/ <i>Current accounts with other banks, interest incomes</i>
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
Efek-efek, liabilitas akseptasi/ <i>Marketable securities, acceptances payable</i>
Liabilitas akseptasi, komitmen dan kontinjensi/ <i>Acceptances payable, commitments and contingencies</i>
Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>
Kredit yang diberikan, simpanan nasabah, pendapatan bunga, beban bunga, beban tenaga kerja/ <i>Loans, deposits from customer, interest incomes, interest expenses, personnel expenses</i>

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2012	2011	
Komitmen			Commitments
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(345.050)	(426.592)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	(2.679.987)	(1.626.558)	Unused loan facilities
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Liabilitas komitmen			Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	(4.221)	(3.417)	Board of Directors, Board of Commissioners, and Executive Officers
Komitmen - neto	(3.029.258)	(2.056.567)	Commitments - net
Kontinjensi			Contingencies
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	7.512	2.940	Interest receivables on non-performing loans
Bank garansi yang diterima	736.909	1.620.246	Bank guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan dan Standby L/C	(3.555.886)	(2.450.608)	Bank guarantees issued and Standby L/C
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Bank garansi yang diterima			Bank guarantees received
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China	1.751.057	1.355.899	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., China
China Construction Bank, China	269.007	-	China Construction Bank, China
Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Cabang Seoul	168.529	389.560	Industrial and Commercial Bank of China Ltd., Seoul Branch
	2.188.593	1.745.459	
Kontinjensi - neto	(622.872)	918.037	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(3.652.130)	(1.138.530)	Commitments and contingent liabilities - net

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Program Pensiun Iuran Pasti

Efektif sejak bulan Mei 2012, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial. Iuran wajib yang dibayarkan oleh Bank adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar karyawan dan iuran tambahan yang dibayarkan karyawan sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan neto. Iuran tambahan tersebut bersifat opsional.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA Financial adalah sebesar Rp2.752 (Catatan 26).

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Raya Aktuaria dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2013 dan 14 Maret 2012.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Tingkat diskonto	5,0% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	6,00%
Tingkat kematian	100% TMI3
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 35 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55
Umur pensiun	55 tahun/years
Metode perhitungan	Projected Unit Credit

Tabel berikut mengikhtisarkan komponen-komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012 dan 2011 dan kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

30. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Defined contribution Pension Retirement Program

Effective starting May 2012, the Bank has a defined contribution program for its qualified permanent employees, which is managed and administered by Pension Fund Financial Institution AIA Financial. The Bank's mandatory contributions was 5% from employees's basic salaries and the employee's additional contribution were 2% from net employee's basic salaries. The additional contribution is optional.

As at December 31, 2012, defined contribution paid to Pension Fund Financial Institution AIA Financial amounted to Rp2,752 (Note 26).

The provision for employee service entitlements as of December 31, 2012 and 2011 were recognized based on Labor Law No. 13/2003 which are calculated by independent actuaries PT Padma Raya Aktuaria in their reports dated March 14, 2013 and March 14, 2012.

The principal assumptions used in calculating provision for employee service entitlements as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011	
	5,5% per tahun/per annum	Discount rate
	6,00%	Salary increase rate
	100% TMI2	Mortality rate
	5% dari tingkat kematian/ 5% of mortality rate	Disability rate
	15% per tahun sampai usia 35 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 15% per annum up to age 35 and decreasing linearly up to 0% at age 55	Resignation rate
	55 tahun/years	Retirement age
	Projected Unit Credit	Calculation method

The following tables summarize the components of the employee service entitlements expenses recognized in the statements of comprehensive income in 2012 and 2011 and provision for employee service entitlements recognized in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja karyawan (Catatan 18):

	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	18.423	16.234
Nilai yang belum diakui:		
- Keuntungan aktuarial	2.482	-
- Beban jasa lalu	(4.912)	(4.470)
	15.993	11.764

30. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Provision for employee service entitlements (Note 18):

	2012	2011	
			Present value of employees' benefit obligation
			Unrecognized amounts of:
			Actuarial gain -
			Past service cost -
	15.993	11.764	

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan:

Movement of provision for employee service entitlements:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	11.764	6.304	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan (Catatan 26)	7.175	6.474	Employee service entitlements expenses during the year (Note 26)
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.946)	(1.014)	Payment during the year
Saldo akhir tahun	15.993	11.764	Balance at end of year

Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 26):

Employee service entitlements expenses (Note 26):

	2012	2011	
Beban jasa kini	4.904	3.488	Current service costs
Beban bunga	600	774	Interest costs
Beban jasa lalu	(447)	37	Past service cost
Amortisasi atas kerugian aktuarial	465	150	Amortization of actuarial loss
	5.522	4.449	
Cuti besar	1.653	2.025	Long leave
	7.175	6.474	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements as of 31 December 2012:

	Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point/ Increase in interest rate by 100 basis point	Penurunan suku bunga dalam 100 basis point/ Decrease in interest rate by 100 basis point	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(1.269)	1.446	Present value of employees' benefit obligation

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

Posisi Devisa Neto (PDN) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

31. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculation is based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, starting July 1, 2010 the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net Open Position (NOP) as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

2012				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	11.113.916	11.168.974	55.058	United States Dollar
Yuan China	1.120.423	1.124.174	3.751	Chinese Yuan
Euro Eropa	4.719	29	4.690	European Euro
Dolar Singapura	73.597	73.109	488	Singapore Dollar
Dolar Australia	3.487	162	3.325	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	42	1	41	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	4.333	337	3.996	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1.859	429	1.430	Japanese Yen
			72.779	
Total Modal			1.948.602	Total Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,74%	NOP Ratio (Aggregate)
2011				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	8.255.686	8.207.041	48.645	United States Dollar
Yuan China	1.058.411	1.049.044	9.367	Chinese Yuan
Euro Eropa	7.878	7.029	849	European Euro
Dolar Singapura	1.735	-	1.735	Singapore Dollar
Dolar Australia	704	-	704	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	527	-	527	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	984	-	984	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	9.626	9.527	99	Japanese Yen
			62.910	
Total Modal			1.914.605	Total Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,29%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Kewajiban penyediaan modal (KPMM) Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Modal inti	1.539.729	1.593.494
Modal pelengkap	408.873	321.111
Total modal inti dan modal pelengkap	1.948.602	1.914.605
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	13.434.767	9.845.554
ATMR untuk risiko operasional	430.281	237.240
ATMR untuk risiko pasar	72.779	52.011
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional	13.937.827	10.134.805
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	14,43%	19,34%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	14,05%	18,99%
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar	13,98%	18,89%
KPMM minimum	8%	8%

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) with consideration for credit, operational, and market risks is as follows:

Core capital
Supplementary capital
Total core and supplementary capital
RWA for credit risks after considering specific risks
RWA for operational risks
RWA for market risks
Total RWA for credit, market, and operational risks
CAR with credit risks and market risk
CAR with credit risks and operational risks
CAR with credit risks, operational risk, and market risk
Minimum CAR

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA UMUR JATUH TEMPO

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD TO MATURITY

		2012							
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET									ASSETS
Kas	42.843	42.843	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	1.769.028	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.738.189	-	1.738.189	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.111.263	-	4.111.263	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	924.044	-	40.715	114.679	-	-	-	768.650	Marketable securities
Tagihan derivatif	260	-	260	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bruto	15.145.111	-	489.541	2.094.977	2.156.897	2.821.943	7.581.753	-	Loans - gross
Tagihan akseptasi	188.489	-	72.993	67.161	47.224	1.111	-	-	Acceptances receivable
Aset tetap - neto	250.226	250.226	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset lain-lain	150.789	47.755	101.494	1.540	-	-	-	-	Other assets
	24.320.242	340.824	8.323.483	2.278.357	2.204.121	2.823.054	8.350.403		
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(33.348)								Less: Allowance for impairment losses
	24.286.894								
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	35.790	-	35.790	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	20.143.955	-	15.176.594	2.694.655	2.018.799	253.907	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.081.280	-	629.342	450.938	-	1.000	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	255	-	255	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang pajak	25.350	25.350	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	188.489	-	72.993	67.161	47.224	1.111	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	578.250	-	-	-	-	-	578.250	-	Borrowings
Liabilitas pajak tangguhan	24.561	24.561	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	166.665	-	127.093	-	39.572	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	240.938	-	-	-	-	-	-	240.938	Subordinated loan
	22.485.533	49.911	16.042.067	3.212.754	2.105.595	256.018	819.188		
Perbedaan jatuh tempo	1.834.709	290.913	(7.718.584)	(934.397)	98.526	2.567.036	7.531.215		Maturity gap
Aset neto	1.801.361								Net assets

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS BERDASARKAN SISA
UMUR JATUH TEMPO (lanjutan)

33. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND
LIABILITIES BASED ON REMAINING PERIOD
TO MATURITY (continued)

		2011							
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
ASET									ASSETS
Kas	25.321	25.321	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	-	1.693.856	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	343.617	-	343.617	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.042.908	-	1.225.425	347.039	362.257	108.187	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	1.844.887	-	225.218	153.189	70.591	460.789	935.100	-	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif	202	-	202	-	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - bruto	10.481.304	-	1.604.539	973.527	1.289.666	2.518.495	4.095.077	-	Loans - gross
Tagihan akseptasi - bruto	923.033	-	63.094	433.938	389.731	36.270	-	-	Acceptances receivable - gross
Aset tetap - neto	250.150	250.150	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2.374	2.374	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	148.268	51.214	96.057	997	-	-	-	-	Other assets
	17.755.920	329.059	5.252.008	1.908.690	2.112.245	3.123.741	5.030.177		
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(77.850)								Less: Allowance for impairment losses
	17.678.070								
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segera	4.164	-	4.164	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.734.637	-	9.576.585	2.047.127	831.003	279.922	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.076.578	-	849.891	226.687	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	201	-	201	-	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang pajak	23.399	23.399	-	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	923.033	-	923.033	-	-	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	952.088	-	-	-	226.688	181.350	544.050	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	91.585	68.652	-	-	22.933	-	-	-	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	226.688	-	-	-	-	-	226.688	-	Subordinated loan
	16.032.373	92.051	11.353.874	2.273.814	1.080.624	461.272	770.738		
Perbedaan jatuh tempo	1.723.547	237.008	(6.101.866)	(365.124)	1.031.621	2.662.469	4.259.439		Maturity gap
Aset neto	1.645.697								Net assets

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko No. RM/Pol/1 tanggal 30 November 2011.

Organisasi Manajemen Risiko

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi dan fungsi manajemen risiko Bank adalah:

a. Dewan Komisaris

Wewenang dan tanggung jawab Komisaris Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Bank;
- ii. Menyetujui dan mengevaluasi arah kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank sekurang-kurangnya satu tahun sekali atau lebih jika terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan;
- iii. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko.

b. Direksi

Wewenang dan tanggung jawab Direksi Bank yang berkaitan dengan manajemen risiko sekurang-kurangnya meliputi antara lain:

- i. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Bank dan perubahannya yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko, dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan;
- ii. Menyusun, menetapkan, mengevaluasi dan/atau memperbaharui strategi manajemen risiko secara komprehensif yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk penetapan dan persetujuan limit risiko secara keseluruhan maupun per jenis risiko;

34. RISK MANAGEMENT

Risk Management Committee and Risk Management Unit perform tasks and responsibilities as stated in Risk Management Policy No. RM/Pol/1 dated November 30, 2011.

Risk Management Organization

The segregation of authorities and responsibilities in the risk management function and organization of the Bank are:

a. The Board of Commissioners

Authorities and responsibilities of the Banks' commissioners related to risk management shall cover the following:

- i. Approve and evaluate of the Risk Management Policy of the Bank;*
- ii. Approve and evaluate of the policy and strategy of risk management of the Bank at least once a year or more if there is any change in factors significantly affecting the business activities of the Bank;*
- iii. Evaluate accountability of the Board of Directors and provide guidance of improvement in implementation of Risk Management Policy.*

b. The Board of Directors

The authorities and responsibilities of the Bank's Board of Directors related to risk management are at least consist of:

- i. Arrange the Risk Management Policy of the Bank and its amendment recommended by Risk Management Committee, and submit it to the Board of Commissioners for approval;*
- ii. Arrange, establish, evaluate and/or update risk management strategy comprehensively in line with the prevailing regulations, including determination and approval of risk limits, both overall risk limits and limits on specific types of risk;*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

- iii. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan;
- iv. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, yang meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.

c. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang bersifat non-struktural dalam manajemen risiko, berkedudukan di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi profil risiko, dan memberikan saran-saran dan langkah perbaikan yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Direksi, Kepala Satuan Kerja Audit Internal, Kepala Departemen yang memimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Kepala Departemen terkait lainnya.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko antara lain:

- i. Menyusun kebijakan, strategi, dan pedoman pelaksanaan manajemen risiko, termasuk penetapan limit dan *contingency plan* dalam kondisi tidak normal;
- ii. Perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan yang dimaksud;
- iii. Memantau, mengevaluasi, dan menilai perkembangan komposisi profil risiko dalam portofolio Bank, penetapan dan pelaksanaan limit, kecukupan permodalan Bank terhadap eksposur risiko sesuai ketentuan yang berlaku, dan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

- iii. Responsible for implementation of the overall risk management policy and risk exposure taken by the Bank;
- iv. Develop a risk management culture at all levels of the organization, including adequate communications to all levels of the organization on the importance of effective internal control.

c. Risk Management Committee

Risk Management Committee is a non-structural committee for risk management, located in Head Office assisting the Board of Directors in formulating policy, supervising the implementation of the policy, monitoring the development and condition of risk profile, and providing recommendations and corrective actions related to risk management.

Risk Management Committee is lead by President Director, which members consist of Directors, Head of Internal audit, Department Head whom lead the Risk Management Unit, and related Department Head.

Authorities and responsibilities of Risk Management Committee consist of:

- i. Arrange policy, strategy, and implementation of risk management guideline, including determination of limit and contingency plan under abnormal condition;
- ii. Improve or enhance the implementation of risk management based on the evaluation result;
- iii. Monitor, evaluate, and assess the development of risk profile composition of the Bank portfolio, determination and implementation of limit, the Bank capital adequacy against risk exposure in accordance with the prevailing regulation, and the effectiveness of risk management implementation.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Organisasi Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko adalah unit kerja yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam menjalankan proses manajemen risiko dan independen dari satuan kerja bisnis dan departemen yang menjalankan fungsi pengendalian internal.

Wewenang dan tanggung jawab Departemen Manajemen Risiko antara lain meliputi:

- i. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;
- ii. Mengembangkan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko, serta mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
- iii. Memantau posisi risiko secara keseluruhan, maupun per risiko serta melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
- iv. Melakukan kaji ulang secara berkala untuk memastikan kecukupan kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- v. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Organization (continued)

d. Risk Management Department

Risk Management Department is a unit, which has authorities and responsibilities in implementing risk management process and independent from business units and department conducting the internal control function.

Authorities and responsibilities of Risk Management Unit, consist of:

- i. *Provide input to Board of Directors in formulating risk management policy, strategy, and framework;*
- ii. *Develop procedures and tools to identify, measure, monitor, and control the risks, and also design and implement the device required in the implementation of risk management;*
- iii. *Monitor both overall risk exposure and specific type of risk, and conduct stress testing to ascertain the impact of implementation of risk management policy and strategy to the overall portfolio or performance of the Bank;*
- iv. *Conduct periodic review to ensure adequacy of risk management framework, accuracy of risk assessment methodology, and adequacy of risk management information system;*
- v. *Provide recommendation to business units and/or the Risk Management Committee related to the risk management implementation, such as on the size or maximum risk exposures could be maintained by the Bank.*

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Proses dan Penilaian Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian dengan dukungan sistem informasi manajemen yang memadai.

Pelaksanaan penilaian risiko dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko yang dilaporkan pada setiap triwulan. Penilaian risiko dilakukan berdasarkan penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko pada setiap risiko yang akan dinilai. Kualitas penerapan manajemen risiko meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, kecukupan sumber daya manusia, kecukupan sistem informasi manajemen, and kecukupan sistem pengendalian risiko.

Risiko yang wajib dikelola Bank seperti yang tercantum pada Kebijakan Manajemen Risiko adalah risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Risiko Kredit

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank. Selain pada aktivitas pemberian kredit, risiko kredit dapat berasal dari berbagai instrumen keuangan seperti efek-efek, akseptasi, transaksi antar bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, dan liabilitas komitmen dan kontinjensi.

Pelaksanaan penilaian risiko kredit dilakukan Bank atas penilaian terhadap risiko bawaan dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi, kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan, strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana, dan faktor eksternal. Berdasarkan penilaian tersebut *Risk Taking Unit* melakukan tindak lanjut, antara lain agar komposisi portofolio tidak terpusat pada sektor ataupun debitur besar tertentu, mempertahankan kualitas penyediaan dana pada tingkat risiko yang dipandang aman, mempertahankan kecukupan pencadangan, memastikan bahwa pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit telah dikelola secara memadai dan sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Process and Assessment

Risk management process consists of identification, measurement, monitoring, and controlling supported by adequate management information system.

The risk assessment is conducted by Risk Management Department and reported on quarterly basis. The risk assessment is performed based on the assessment of inherent risk and quality of risk management implementation on each risk assessed. The quality of risk management implementation covers risk governance, risk management framework, risk management process, adequacy of human resources, adequacy of management information system, and adequacy of risk control system.

The risks managed by the Bank as stipulated in the Risk Management Policy consist of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.

Credit Risk

Credit risk is defined as the risk arising from default of debtors and/or other parties to settle their liabilities to the Bank. Credit risk may arise from various business operations of the Bank. In addition to credit lending activities, credit risk may arise from various financial instruments, such as marketable securities, acceptances, interbank transactions, foreign exchange transaction and derivatives, trade finance transaction, and commitment and contingent liabilities.

Credit risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of asset portfolio and level of concentration, quality of provision of funds and adequacy of provision, provision of funds strategy and source of provision of funds, and external factors. Based on the assessment, Risk Taking Unit will perform follow up actions, among others, so that the composition of the portfolio is not concentrated in specific sector or large debtors, maintain quality of the provision of funds at the safety level of risk, maintain the adequacy of provision, ensure the lending process and credit decision have been managed adequately and within the approved limit.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit antara lain sebagai berikut:

- Pemberian kredit dan pengambilan keputusan kredit senantiasa mengacu pada pedoman tertulis yang telah dimiliki Bank mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit, termasuk mengenai pendelegasian wewenang dan limit pemberian kredit;
- Secara berkala Bank melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit, antara lain meliputi pemantauan pertumbuhan kredit, kualitas/kolektibilitas kredit, konsentrasi pemberian kredit pada sektor ekonomi, debitur terbesar, dan mata uang;
- Melakukan pemantauan secara intensif dan penyusunan solusi penyelesaian terhadap setiap kredit bermasalah termasuk kemungkinan dilakukannya restrukturisasi kredit;
- Melakukan identifikasi risiko kredit pada setiap produk/aktivitas baru, termasuk mitigasi risiko yang diperlukan.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk garansi bank dan *Standby L/C* yang diterbitkan dan *L/C* dan *SKBDN* yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas garansi bank, *Standby L/C*, *L/C*, dan *SKBDN* tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*statements of financial position*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The implementation of the risk management performed by the Bank in order to monitor and control credit risk, among others, are as follow:

- Credit lending and credit decision always refer to written policies held by the Bank related with credit policy and process of the Bank which covers all lending aspects, including authorities delegation and credit limit determination;
- Periodically the Bank perform monitoring on loan portfolio, including monitoring on loan growth, loan quality, loan concentration by economic sector, top debtors, and currencies;
- Perform intensive monitoring and solution determination to each non-performing loan, including probability of credit restructuring;
- Perform credit risk identification for each new product/activity, including risk mitigation required.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantee and *Standby L/C* and outstanding irrevocable *L/C* and domestic *L/C*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee, *Standby L/C*, *L/C*, and Domestic *L/C* are called upon. For the unused loans facilities, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	2012	2011
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	1.693.856
Giro pada bank lain	1.738.189	343.611
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.111.263	2.042.908
Efek-efek	924.044	1.842.139
Tagihan derivatif	260	202
Kredit yang diberikan	15.111.763	10.410.351
Tagihan akseptasi	188.489	918.890
<u>Rekening administratif</u>		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.684.208	1.629.975
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	345.050	426.592
Garansi bank dan Standby L/C	3.555.886	2.450.608
	30.428.180	21.759.132

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

<u>Statements of financial position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Derivatives receivable
Loans
Acceptances receivable
<u>Administrative accounts</u>
Unused loan facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees and Standby L/C

b. Risiko konsentrasi kredit

Pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki:

b. Credit concentration risks

The disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held:

	2012				
	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	-	-	1.769.028
Giro pada bank lain	-	1.738.189	-	-	1.738.189
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.109.882	2.001.381	-	-	4.111.263
Efek-efek	828.347	95.697	-	-	924.044
Tagihan derivatif	-	260	-	-	260
Kredit yang diberikan	-	-	14.507.415	604.348	15.111.763
Tagihan akseptasi	-	-	188.489	-	188.489
<u>Rekening administratif</u>					<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	1.000	2.495.451	187.757	2.684.208
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	345.050	-	345.050
Garansi bank dan Standby L/C	-	-	3.555.886	-	3.555.886
	4.707.257	3.836.527	21.092.291	792.105	30.428.180

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2011					
	Pemerintah (termasuk BI)/ Government (including BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan/ Corporate	Ritel/ Retail	Total
<u>Laporan posisi keuangan</u>					<u>Statements of financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	-	-	-	1.693.856
Giro pada bank lain	-	343.611	-	-	343.611
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	916.968	1.125.940	-	-	2.042.908
Efek-efek	1.574.564	267.575	-	-	1.842.139
Tagihan derivatif	-	202	-	-	202
Kredit yang diberikan	-	-	8.658.232	1.752.119	10.410.351
Tagihan akseptasi	-	918.890	-	-	918.890
<u>Rekening administratif</u>					<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	-	1.235.965	394.010	1.629.975
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	426.592	-	426.592
Garansi bank dan Standby L/C	-	-	2.450.608	-	2.450.608
	4.185.388	2.656.218	12.771.397	2.146.129	21.759.132
					<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
					<i>Current accounts with other banks</i>
					<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
					<i>Marketable securities</i>
					<i>Derivatives receivable</i>
					<i>Loans</i>
					<i>Acceptances receivable</i>
					<i>Unused loan facilities</i>
					<i>Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C</i>
					<i>Bank guarantees and Standby L/C</i>

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit adalah sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10 atas laporan keuangan.

c. Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are lands, buildings, and vehicles.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8, 9, and 10 to the financial statements.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisa keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

Evaluasi penurunan nilai

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

Impairment assessments

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loan on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual dan kredit yang diberikan yang dinilai secara individual namun tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 21.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

Giro pada bank lain

	2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	18.695	-	18.695
Mata uang asing	1.719.489	5	1.719.494
	1.738.184	5	1.738.189
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	1.738.184	5	1.738.189

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

- (ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant and individually assessed loans without objective evidence of impairment. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 21.

Below are credit risk based on impairment assessment evaluation classification as of December 31, 2012 and 2011:

Current accounts with other banks

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	4.050	-	4.050
Foreign currencies	339.561	6	339.567
	343.611	6	343.617
Allowance for impairment losses	-	(6)	(6)
	343.611	-	343.611

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah			
Penempatan pada Bank Indonesia	1.531.632	-	1.531.632
Interbank call money	585.000	-	585.000
Deposito berjangka	-	-	-
	2.116.632	-	2.116.632
Mata uang asing			
Interbank call money	1.416.381	-	1.416.381
Deposito berjangka pada Bank Indonesia	578.250	-	578.250
	1.994.631	-	1.994.631
	4.111.263	-	4.111.263
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	4.111.263	-	4.111.263

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah			
Placements with Bank Indonesia	916.968	-	916.968
Interbank call money	100.000	-	100.000
Time deposits	306.000	-	306.000
	1.322.968	-	1.322.968
Foreign currencies			
Interbank call money	719.940	-	719.940
Time deposits with Bank Indonesia	-	-	-
	719.940	-	719.940
	2.042.908	-	2.042.908
Allowance for impairment losses	-	-	-
	2.042.908	-	2.042.908

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Efek-efek

	2012			2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah						
Sertifikat Bank Indonesia	59.696	-	59.696	639.465	-	639.465
Obligasi Pemerintah	768.651	-	768.651	935.099	-	935.099
	828.347	-	828.347	1.574.564	-	1.574.564
Mata uang asing						
Wesel tagih	95.697	-	95.697	270.323	-	270.323
	924.044	-	924.044	1.844.887	-	1.844.887
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(2.748)	-	(2.748)
	924.044	-	924.044	1.842.139	-	1.842.139

Rupiah
Certificates of
Bank Indonesia
Government Bonds

Foreign currency
Export bills

Allowance for
impairment losses

Kredit yang diberikan

Loans

	2012			2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah						
Modal kerja	4.213.900	47.847	4.261.747	3.060.302	29.749	3.090.051
Investasi	3.213.666	6.872	3.220.538	1.142.472	568	1.143.040
Konsumsi	159.729	1.680	161.409	28.865	1.558	30.423
Direksi dan karyawan	12.408	-	12.408	11.690	-	11.690
Pembiayaan ekspor - impor	203.500	-	203.500	348.210	-	348.210
	7.803.203	56.399	7.859.602	4.591.539	31.875	4.623.414
Dolar Amerika Serikat						
Modal kerja	5.649.577	7.700	5.657.277	4.503.578	-	4.503.578
Investasi	1.250.953	-	1.250.953	981.805	-	981.805
Konsumsi	18.441	-	18.441	-	-	-
Pembiayaan ekspor - impor	126.792	-	126.792	372.507	-	372.507
	7.045.763	7.700	7.053.463	5.857.890	-	5.857.890
Yuan China						
Modal kerja	78.779	-	78.779	-	-	-
Investasi	153.267	-	153.267	-	-	-
	232.046	-	232.046	5.857.890	-	5.857.890
	15.081.012	64.099	15.145.111	10.449.429	31.875	10.481.304
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(31.630)	(33.348)	(69.908)	(1.045)	(70.953)
	15.079.294	32.469	15.111.763	10.379.521	30.830	10.410.351

Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Directors and employees

Export - import financing

United States Dollar
Working capital
Investment
Consumer

Export - import financing

Chinese Yuan
Working capital
Investment

Allowance for
impairment losses

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tagihan derivatif

	2012			2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Swap mata uang asing	260	-	260	184	-	184
Spot mata uang asing	-	-	-	18	-	18
	260	-	260	202	-	202
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-
	260	-	260	202	-	202

Foreign currency swap
Foreign currency spot

Allowance for
impairment losses

Tagihan akseptasi

	2012			2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Rupiah	3.462	-	3.462	-	-	-
Mata uang asing	185.027	-	185.027	923.033	-	923.033
	188.489	-	188.489	923.033	-	923.033
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(4.143)	-	(4.143)
	188.489	-	188.489	918.890	-	918.890

Rupiah
Foreign currencies

Allowance for
impairment losses

Tabel dibawah menunjukkan kualitas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar penyisihan kerugian penurunan nilai):

The table shows quality of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.769.028	-	-	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.738.184	-	5	1.738.189	Current account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.111.263	-	-	4.111.263	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	924.044	-	-	924.044	Marketable securities
Tagihan derivatif	260	-	-	260	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	15.075.982	5.030	64.099	15.145.111	Loans
Tagihan akseptasi	188.489	-	-	188.489	Acceptances receivable
	23.807.250	5.030	64.104	23.876.384	
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(33.348)	Allowance for impairment losses
				23.843.036	

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan risiko ekuitas hanya berasal dari posisi *trading book*. Penerapan manajemen risiko pasar Bank hanya meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario suku bunga. Skenario yang dilakukan antara lain mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 *basis point* pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

2012 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto			Sensitivity of projected net interest income
Per 31 Desember 2012	+26.243	-26.243	As of December 31, 2012
2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel increase	Penurunan paralel 100 basis point/ 100 basis point - parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto			Sensitivity of projected net interest income
Per 31 Desember 2011	+23.771	-23.771	As of December 31, 2011

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk on the position of statements of financial position and off-balance sheet including derivative transactions, arising from overall movement in market condition, including change in option prices.

Market risk among others covers interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk are risks arising from trading book position and banking book position, whilst equity risk is risk arising from trading book position only. The implementation of market risk management of the Bank only covers interest rate risk and exchange rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk management is supplemented by monitoring the sensitivity of financial assets and liabilities of the Bank to various interest rate scenarios. Scenarios, among others, include a 100 basis points parallel fall or rise in yield curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position position, is as follows:

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Posisi Devisa Neto. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang sensitif terhadap nilai tukar).

2012 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity of equity	
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	(5.383,03)/5.383,03	-	United States Dollar
Yuan China	10/(10)	360,12/(360,12)	-	Chinese Yuan
Euro Eropa	10/(10)	468,96/(468,96)	-	European Euro
Dolar Singapura	10/(10)	48,82/(48,82)	-	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	10/(10)	399,57/(399,57)	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	10/(10)	332,45/(332,45)	-	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	4,08/(4,08)	-	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	142,98/(142,98)	-	Japanese Yen
2011 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ Increase (decrease) in exchange rate	Sensitivitas terhadap laba rugi/ Sensitivity of profit or loss	Sensitivitas terhadap ekuitas/ Sensitivity of equity	
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.412,91/(4.412,91)	-	United States Dollar
Yuan China	10/(10)	936,71/(936,71)	-	Chinese Yuan
Euro Eropa	10/(10)	202,05/(202,05)	-	European Euro
Dolar Singapura	10/(10)	173,45/(173,45)	-	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	10/(10)	98,37/(98,37)	-	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	10/(10)	70,35/(70,35)	-	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	10/(10)	52,68/(52,68)	-	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	10/(10)	9,98/(9,98)	-	Japanese Yen

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of monetary assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 based on Net Open Position. The analysis calculates the impact of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of comprehensive income (due to change in the fair value of currency sensitive monetary assets and liabilities).

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to settle liabilities at due date from cash flow funding source and/or high quality liquid asset that could be collateralized, without disrupting the activities and financial condition of the Bank.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan

Per 31 Desember 2012 dan 2011, pelaporan jatuh tempo tersisa liabilitas keuangan berdasarkan nilai kontrak yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

2012					
	Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Liabilitas segera	35.790	35.790	-	-	-
Simpanan nasabah	20.237.665	17.915.563	2.322.102	-	-
Simpanan dari bank lain	1.088.965	1.087.905	1.060	-	-
Liabilitas derivatif	255	255	-	-	-
Liabilitas akseptasi	188.489	123.599	64.890	-	-
Pinjaman yang diterima	648.810	-	-	100.487	548.323
Pinjaman subordinasi	254.311	-	-	-	254.311
	22.454.285	19.163.112	2.388.052	100.487	802.634

Pelaksanaan penilaian risiko likuiditas dilakukan Bank atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren terdiri dari komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber-sumber pendanaan. Berdasarkan penilaian tersebut, tindak lanjut yang dilakukan antara lain senantiasa mempertahankan aset likuid pada tingkat yang dipandang aman, menjaga aset dan liabilitas tidak terkonsentrasi pada aset/pembiayaan yang tidak dapat dikelola oleh Bank dan memperkecil ketergantungan pada deposan besar, memastikan bahwa Bank dapat memperoleh akses sumber pendanaan baik pada kondisi normal maupun krisis.

Pengelolaan likuiditas ditekankan pada pemantauan risiko likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas Bank. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan eksternal. Sedangkan pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities

As of December 31, 2012 and 2011, the remaining maturity of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments are as follows:

Liquidity risk assessment is conducted by the Bank in assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of composition of assets, liabilities and off-balance sheet, concentration of assets and liabilities, vulnerability to sources of funds, and access to sources of funds. Based on the assessment, follow up actions shall be conducted, among others, constantly maintaining liquid assets at safe level, maintaining assets and liabilities not to be concentrated to assets/financing could not be managed by the Bank and reducing dependency on large depositors, ensuring Bank could have access to sources of funds in normal and crisis conditions.

Liquidity management is emphasized on monitoring of liquidity risk by observing early warning indicator to understand the potential increased of liquidity risk of the Bank. Early warning indicator consists of internal and external indicators. Liquidity risk control shall be conducted through funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risks, management of high liquid assets, and contingency funding plan.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain, disebabkan adanya ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional melekat pada semua aktivitas Bank, kegiatan operasional dan produk Bank. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan, dan reputasi Bank.

Pelaksanaan penilaian terhadap risiko operasional dilakukan Bank pada semua aktivitas fungsional secara merata dengan memberi fokus pada aktivitas fungsional dalam tingkat risiko yang dinilai perlu ditingkatkan. Penilaian terhadap risiko operasional dilakukan atas penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Parameter yang digunakan sebagai dasar penilaian risiko inheren mencakup karakteristik dan kompleksitas bisnis, sumber daya manusia, teknologi informasi dan infrastruktur pendukung, *fraud* dan kejadian eksternal seperti terorisme, pandemik, dan bencana alam. *Risk Taking Unit* berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam pengelolaan risiko operasional sehari-hari, sedangkan pengawasan secara intensif dan independen oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berperan sebagai pertahanan lapis kedua. Sementara Departemen Manajemen Risiko berfungsi dalam pendefinisian kerangka kerja risiko operasional, kebijakan dan prosedur penunjangnya, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif.

Penerapan manajemen risiko operasional dilakukan melalui penyusunan dan penetapan kebijakan dan prosedur tertulis untuk setiap aktivitas operasional Bank, memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan usaha dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank juga mengembangkan pemantauan secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko terhadap hasil penilaian sendiri yang dilakukan *Risk Taking Unit* atas risiko operasional yang melekat pada areanya masing-masing, dalam rangka untuk mendeteksi secara dini dan melakukan pencegahan terhadap timbulnya risiko operasional.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the Bank.

Operational risk is inherent in all activities of the Bank, operational activities and products of the Bank. Failure to manage operational risk correctly could lead to financial losses, employee safety, and reputation of the Bank.

Operational risk assessment is conducted by the Bank to all functional activities comprehensively by focusing on functional activities which needs improvement risk level. Operational risk assessment is conducted by assessing inherent risk and quality of risk management implementation. Parameters used as the basis for inherent risk assessment consist of characteristic and complexity of business, human resources, information technology and supporting infrastructure, fraud, and external incidents such as terrorism, pandemics, and natural disaster. Risk Taking Units act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management, while intensive and independent supervision is conducted by Internal Audit which is doing the role as the second line of defense. Meanwhile Risk Management Department functions in defining the operational risk framework, supporting policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness.

The implementation of operational risk management is performed by formulating and determining policies and procedures for each Bank operational activity, enhance security aspect and reliability of information technology so that human error, fraud, process error, and system failure that lead disturbance in operational activities can be early anticipated.

The Bank also has developed periodic monitoring performed by Risk Management Department for self-assessment made by Risk Taking Units for operational risk adhere to each area, in order to early detect and prevent operational risk.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Bank memiliki Departemen Hukum yang bertugas untuk melakukan pemantauan risiko hukum yang mungkin timbul melalui aktivitas yang dilakukan Bank. Pengendalian dan mitigasi risiko hukum dilakukan dengan antara lain dengan memastikan bahwa Bank memiliki kekuatan hukum atas perjanjian yang dilakukan dengan pihak ketiga, pengadministrasian dokumen hukum, melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan aktivitas baru yang terus disempurnakan, mengkaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain melalui penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna memeriksa validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang disebabkan adanya ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik dilakukan dengan penyusunan rencana bisnis Bank sesuai dengan visi dan misi dan dengan mempertimbangkan kemampuan dan prospek usaha Bank. Rencana bisnis yang telah ditetapkan kemudian dikomunikasikan oleh Direksi Bank kepada pegawai pada setiap jenjang organisasi agar pelaksanaannya dilakukan dengan baik sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengendalian risiko strategik untuk memantau kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal claims and/or weaknesses in juridical aspect.

The Bank has Legal Department, which monitors legal risk, which may arise from the activities of the Bank. Control and mitigation of legal risk shall be conducted, among others, by ensuring the Bank has legal power upon agreement with third parties, administering legal documentation, performing legal aspects analysis of new products and activities that is continuously enhanced, regular review of contracts and agreements between Bank and other parties through a review of the effectiveness of enforceability processes in order to check the validity of rights in such contracts and agreements.

Strategic Risk

Strategic risk is the risk caused by inappropriate decision-making and/or implementation of strategic decision and lack of responsiveness to anticipate business environment changes.

Strategic risk management is performed by preparing the Bank's business plan based on the vision and mission and by considering the capability and business prospect of the Bank. The defined business plan is then communicated by the Board of Directors of the Bank to employees at each level of organization in order to ensure the execution runs well so that the target will be achieved. Control of strategic risk may be conducted to monitor performance, including financial performance by comparing 'actual' versus 'target' to ensure the risk taken within risk tolerance.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Bank telah memiliki Departemen Kepatuhan yang independen, yang berfungsi untuk memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan dan melakukan pemantauan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Uji kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan aktivitas dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur dan aktivitas sudah sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal dan/atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengendalian risiko kepatuhan dilakukan antara lain dengan pendistribusian dan sosialisasi ketentuan perundang-undangan yang berlaku kepada satuan kerja terkait dan memastikan ketentuan tersebut telah dilaksanakan dengan baik.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Reputasi merupakan komponen penting dalam menjaga kelangsungan bisnis perbankan, karena bisnis perbankan didasarkan pada kepercayaan nasabahnya.

Penerapan manajemen risiko reputasi bertujuan untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko reputasi Bank. Pemantauan, pengendalian dan mitigasi risiko reputasi antara lain dengan menyediakan produk dan pelayanan yang prima, melakukan optimalisasi dan pengembangan fungsi *customer care*, menerima dan menyelesaikan keluhan nasabah yang terkait dengan produk dan layanan Bank secara cepat dan tepat, penanganan secara cepat dan tepat terhadap publikasi negatif di media massa maupun sarana publikasi lainnya, serta pencegahan terjadinya kejadian yang menimbulkan risiko reputasi, yang dilakukan melalui serangkaian aktivitas, antara lain tanggung jawab sosial perusahaan, komunikasi/edukasi secara rutin dalam rangka membentuk reputasi positif dari *stakeholders*.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from failure of the Bank to comply with and/or implement the prevailing laws and regulations.

The Bank has an independent Compliance Department, which function is to ensure the conformity to Good Corporate Governance and to ensure and monitor the compliance to prevailing regulations. Compliance test is conducted to policies, procedures, and activities to ensure that the policies, procedures, and activities are in accordance with the prevailing internal and external regulations and/or laws. Compliance risk control performed by distributing and conducting socialization prevailing regulations to related business unit and by ensuring the proper implementation of the regulations.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk caused by decreased in stakeholders confidence level pertaining to negative perception of the Bank. Reputation is a significant component to maintain continuity of the banking business as banking business depends on its customer's trust.

The implementation of reputation risk management is to anticipate and minimize reputation risk of the Bank. Monitoring, controlling, and mitigation of reputation risk may be conducted, among others, by providing excellent products and services, optimizing and developing customer care function, accepting and handling customer's complaints related to the Bank's products and services efficiently and effectively, handling negative publicity in the mass media or other publishing media efficiently and effectively, also preventing events that may incur reputation risk which carried out by a series of activities such as corporate social responsibility, regular communication, education to develop positive reputation from stakeholders.

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements as of December 31, 2012 and 2011:

2012							
Nilai tercatat/Carrying amount							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	42.843	-	-	42.843	42.843	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	1.769.028	-	-	1.769.028	1.769.028	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.738.189	-	-	1.738.189	1.738.189	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.111.263	-	-	4.111.263	4.111.263	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	621.136	95.697	207.211	-	924.044	949.568	Marketable securities
Tagihan derivatif	260	-	-	-	260	260	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	-	15.111.763	-	-	15.111.763	15.111.763	Loans - net
Tagihan akseptasi	-	188.489	-	-	188.489	188.489	Acceptances receivable
Pendapatan masih akan diterima	-	101.495	-	-	101.495	101.495	Accrued revenues
260	621.136	23.158.767	207.211	-	23.987.374	24.012.898	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	35.790	35.790	35.790	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	20.143.955	20.143.955	20.143.955	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	1.081.280	1.081.280	1.081.280	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	255	-	-	-	255	255	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	-	-	188.489	188.489	188.489	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	578.250	578.250	578.250	Borrowings
Beban masih harus dibayar	-	-	-	87.754	87.754	87.754	Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	-	-	-	240.938	240.938	240.938	Subordinated loan
255	-	-	-	22.356.456	22.356.711	22.356.711	

2011							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value					
Aset keuangan							Financial assets
Kas	25.321	25.321					Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.693.856	1.693.856					Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	343.611	343.611					Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.042.908	2.042.908					Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.842.139	1.867.596					Marketable securities
Tagihan derivatif	202	202					Derivatives receivable
Kredit yang diberikan - neto	10.410.351	10.410.351					Loans - net
Tagihan akseptasi	918.890	918.890					Acceptances receivable
Pendapatan masih akan diterima	96.057	96.057					Accrued revenues
	17.373.335	17.398.792					
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	4.164	4.164					Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	12.734.637	12.734.637					Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.076.578	1.076.578					Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	201	201					Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	923.032	923.032					Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	952.088	952.088					Borrowings
Beban masih harus dibayar	35.681	35.681					Accrued expenses
Pinjaman subordinasi	226.688	226.688					Subordinated loan
	15.953.069	15.953.069					

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki suku bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Dikutip dari harga di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities approximately the same with their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2012 and 2011.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2012

	Nilai tercatat/ carrying amount	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Efek-efek					Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	621.136	561.440	59.696	-	Available-for-sale -
Tagihan derivatif					Derivatives receivable
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	260	-	260	-	Fair value through - profit or loss
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas derivatif					Derivatives payable
- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	255	-	255	-	Fair value through - profit or loss

PT BANK ICBC INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK ICBC INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG DISESUAIKAN

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- a. Penyesuaian PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian PSAK ini menyediakan pengungkapan kualitatif, dalam konteks pengungkapan kuantitatif, yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu menghubungkan pengungkapan-pengungkapan terkait, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami gambaran keseluruhan mengenai sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan. Interaksi antara pengungkapan kualitatif dan kuantitatif menghasilkan pengungkapan informasi dengan suatu cara yang memungkinkan pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi eksposur risiko entitas dengan lebih baik.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar yang disesuaikan tersebut terhadap laporan keuangan.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 11 April 2013.

36. MODIFIED ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the PSAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2013:

- a. *Modification of PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". This modification of PSAK provides qualitative disclosures, in the context of quantitative disclosures, that will enable users of financial statement to correlate related disclosures so that the users of financial statement may able to comprehend the overall nature and extent of risks arising from financial instruments. The interaction between qualitative and quantitative disclosures resulted in an information disclosures that enable the users of financial statements to better evaluate entities' risk exposures.*

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these modified standard on its financial statements.

37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Bank on April 11, 2013.